

**IMPLEMENTASI METODE HAFAL HALAMAN BARIS
(HARIS) DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN
KELAS UNGGULAN DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS
BOARDING SCHOOL PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**FAIZAL LUTHFY HIDAYAT
NIM. 2017402025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Faizal Luthfy Hidayat
NIM : 2017402025
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Metode Hafal Halaman Baris (HARIS) dalam Program Tahfidz Kelas Unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School***" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 1 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Faizal Luthfy Hidayat

NIM. 2017402025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE HAFAL HALAMAN BARIS (HARIS) DALAM
PROGRAM TAHFIDZ KELAS UNGGULAN DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS
BOARDING SCHOOL PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Faizal Luthfy Hidayat (2017402025), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/
Dosen pembimbing

Dr. Nurkholis, S. Ag., M. S. I.
NIP. 197111115 200312 1 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Intan Nur Azizah, M.Pd
NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Musthan, M.Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdr. Faizal Luthfy Hidayat

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

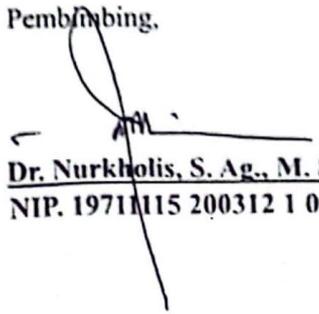
Nama : Faizal Luthfy Hidayat
NIM : 2017402025
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judu : Implementasi Metode Hafal Halaman Baris (HARIS) dalam Program Tahfidz al-Qur'an Kelas Unggulan di SMP Istiqamah Sambas *Boarding School*

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Oktober 2024

Pembimbing,


Dr. Nurkholis, S. Ag., M. S. I.
NIP. 19711115 200312 1 001

IMPLEMENTASI METODE HAFAL HALAMAN BARIS (HARIS) DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN KELAS UNGGULAN DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS BOARDING SCHOOL PURBALINGGA

FAIZAL LUTHFY HIDAYAT
2017402025

ABSTRAK

Proses menghafalkan al-Qur'an, tentu tak lepas dari adanya guru pembimbing al-Qur'an serta metode yang sesuai. Metode juga penting diperhatikan dalam upaya mencapai target yang diharapkan. Salah satu metode yang digunakan dalam menghafalkan al-Qur'an di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga yaitu metode Hafal Halaman Baris (HARIS). Kekhasan metode yang digunakan di dalam melaksanakan program tahfidz al-Qur'an di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* ini dijadikan program unggulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengimplementasian metode Hafal Halaman Baris (HARIS) dalam program tahfidz al-Qur'an kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School Purbalingga*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini memiliki hasil bahwa implementasi metode HARIS dalam program tahfidz al-Qur'an kelas unggulan terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap munaqasyah.

Kata Kunci: Metode Hafal Halaman Baris (HARIS), Tahfidz al-Qur'an

**IMPLEMENTASI METODE HAFAL HALAMAN BARIS
(HARIS) DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN
KELAS UNGGULAN DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS
BOARDING SCHOOL PURBALINGGA**

FAIZAL LUTHFY HIDAYAT
2017402025

ABSTRACT

The process of memorizing the Qur'an, of course, cannot be separated from the presence of a Qur'an tutor and an appropriate method. The method is also important to consider in an effort to achieve the expected target. One of the methods used in memorizing the Qur'an at SMP Istiqomah Sambas Boarding School is the Hafal Halaman Baris (HARIS) method. The uniqueness of the method used in implementing the tahfidz al-Qur'an program at SMP Istiqomah Sambas Boarding School is used as a flagship program. This study aims to describe and analyze the implementation of the Hafal Halaman Baris (HARIS) method in the superior class tahfidz al-Qur'an program at SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga. This type of research is qualitative research. In collecting data, researchers used observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, to analyze the data, researchers used data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. This study has the result that the implementation of the HARIS method in the superior class tahfidz al-Qur'an program is divided into three stages, namely the implementation stage, the evaluation stage and the munaqasyah stage.

Keyword: Page Row Memorization Method (HARIS), Memorizing the Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah pengalihan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- سُئِلَ suila
- فَعَلَ fa`ala
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- قِيلَ qīla
- رَمَى ramā
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

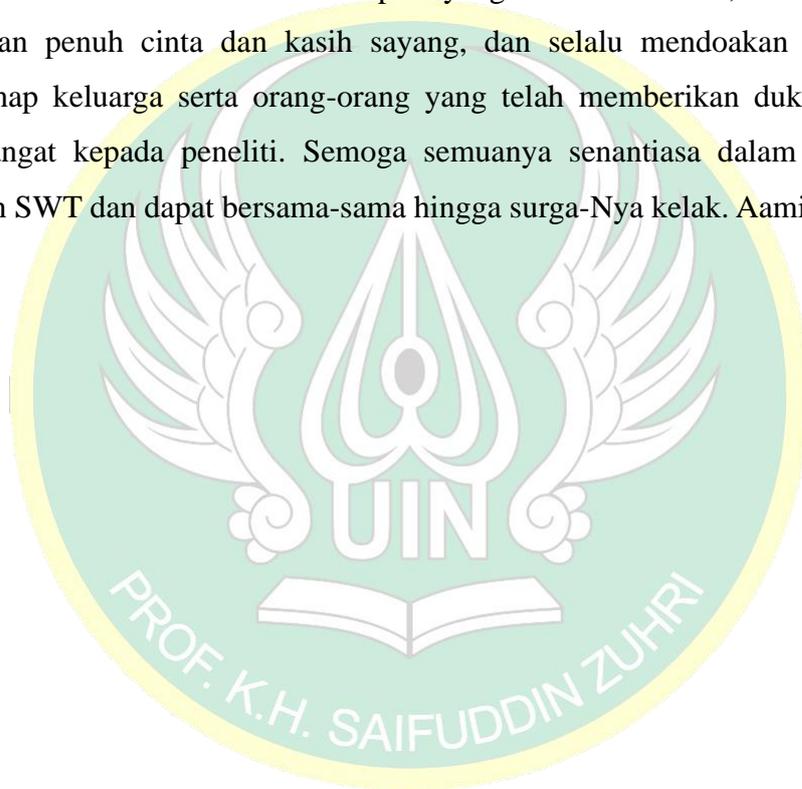
“Ber-Islamlah seperti Islamnya Muhammad, bukan Islam ala egomu.
Jangan sampai kau hanya ber-Islam, tapi kau kengilangan Muhammad”.¹
(Hidup Kadang Begitu)



¹ Nadirsyah Hosen & Maman Suherman, “Hidup Kadang Begitu : Refleksi tentang Agama, Ilmu dan Kemanusiaan”, (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2020)

PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah SWT, atas berkat Rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan kenikmatan dan kemudahan penulis disetiap langkahnya dalam menjalankan tugas. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Bapak Khomirun dan Ibu Tasripah yang telah mendidik, merawat saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan selalu mendoakan saya. Dan segenap keluarga serta orang-orang yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dapat bersama-sama hingga surga-Nya kelak. Aamiin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi alamin*, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Hafal Halaman Baris (HARIS) dalam Program Tahfidz Al-Qur’an Kelas Unggulan di SMP Istiqomah Sambas Boarding School Purbalingga”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa’atnya di hari yaumul akhir nanti. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Nurkholis, S. Ag., M. S. I., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi
8. Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd., Penasehat Akademik kelas PAI A Angkatan 2020
9. Segenap Dosen dan Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini

10. Muhammad Nur Rohman, S. Pd. I., M.Ag. Kepala SMP Istiqomah Sambas Boarding School
11. Maulana Khusen, S. Pd. I., M. Pd., Kepala Bidang Boarding Putra SMP Istiqomah Sambas Boarding School
12. Abdullah Suparno, Muhafidz Santri Putra SMP Istiqomah Sambas Boarding School
13. Santri Tahfidz al-Qur'an beserta Seluruh Guru dan Staf Karyawan SMP Istiqomah Sambas Boarding School
14. Bapak dan Ibu tersayang, yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam segala bentuk dan doa-doa yang selalu dilangitkan
15. Teman-teman PAI A Angkatan 2020 dan teman-teman seperjuanganku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terima kasih atas kebersamaan yang telah terukir.

Hanya ucapan terima kasih dan permohonan maaf yang dapat penulis sampaikan dengan setulus-tulusnya. Semoga setiap bantuan yang diberikan akan diberikan balasan yang lebih baik oleh Allah SWT. Dengan penuh kesadaran akan kekurangan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca di masa mendatang. Aamiin.

Purwokerto, 25 September 2024

Penulis,



Faizal Luthfy Hidayat
NIM. 2017402025

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI METODE HAFAL HALAMAN BARIS (HARIS) DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN KELAS UNGGULAN DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS BOARDING SCHOOL PURBALINGGA	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II	9
A. Kerangka Konseptual.....	9
B. Penelitian Terkait	21
BAB III.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Objek dan Subjek Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Uji Keabsahan Data.....	31
BAB IV	33
A. Penyajian Data	33

B. Analisis Data	55
BAB V.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Halaman al-Qur'an untuk metode HARIS.....37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Transkrip Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Buku Panduan Metode Hafal Halaman Baris (HARIS)
- Lampiran 6 Lembar Menghafal Santri
- Lampiran 7 Foto Wawancara
- Lampiran 8 Foto Halaqah HARIS
- Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Balasan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat keterangan telah Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan telah Wakaf Pustaka
- Lampiran 17 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 18 Sertifikat PPL II
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Hasil Lolos Cek Plagiasi
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas yang mana isinya merupakan ajaran Islam dan membacanya bernilai ibadah.² Disamping itu, menghafal al-Qur'an juga merupakan salah satu kegiatan yang patut dikembangkan pada banyak lembaga pendidikan. Hal ini karena menghafal al-Qur'an merupakan salah satu kewajiban umat Islam untuk terus menjaga keaslian al-Qur'an serta mencetak insan yang mulia dan cerdas.³

Allah menjamin kemurnian al-Qur'an yang dijadikan kitab suci hingga akhir zaman. Banyak manusia dunia ini yang menghafalkan al-Qur'an dan menanamkannya dalam hati dan pikiran. Hal inilah yang menjadi al-Qur'an merupakan hal yang istimewa.⁴

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu upaya manusia agar lebih dekat dengan petunjuk pada al-Qur'an sehingga lebih mudah mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Aktivitas menghafal merupakan aktivitas mengulang materi baik berupa mendengarkan atau membaca. Dengan kata lain, seseorang bisa hafal ayat-ayat al-Qur'an dengan cara mengulang bacaan atau mendengarkan al-Qur'an. Otak akan terlatih karena sering mengulang apa yang sedang dipelajari. Sehingga membuat otak seseorang dapat menyimpan informasi yang banyak.

² Husna, Hasanah, and Nugroho, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa."

³ Riandini, Sari, and Saputra, "Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang."

⁴ Rudiansyah, "Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Askar Cisarua Bogor."

⁵ Fatmawati, "Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' terhadap Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Quran Di Rumah Quran Indonesia (RQI)."

Bagi orang non-Arab, menghafal al-Qur'an yang bukan bahasanya dalam kehidupan sehari-hari tidaklah mudah. Lebih lagi terdiri dari 30 juz dan 114 surat. Namun dengan kesungguhan dan keikhlasan hati serta ketekunan dalam menghafalnya dan disertai dengan metode dan pembimbing yang tepat, tidaklah mustahil bagi seseorang untuk menghafalnya. Hal yang perlu diperhatikan setelah menghafal al-Qur'an yaitu menjaga hafalannya. Banyak penghafal yang semangat di awal namun lama-kelamaan akan bosan dan malas untuk menjaga hafalannya. Maka dari itu, setelah seseorang menghafal al-Qur'an alangkah baiknya jika konsisten untuk terus mengulang agar hafalan yang dimiliki tetap terjaga.

Tujuan pokok dari pendidikan al-Qur'an adalah untuk membentuk karakter siswa melalui perilaku dan cara berpikir mereka sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab pengajar tahfidz al-Qur'an saja, tetapi juga memerlukan dukungan dari seluruh komunitas sekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi orang tua. Penting bagi anak-anak untuk mempelajari al-Qur'an sejak dini, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah seperti TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an) dan tempat lainnya.⁶

Tujuan pembelajaran al-Qur'an dapat tercapai dengan menggunakan strategi dan metode tertentu. Alat yang dapat digunakan untuk mendukung proses menuju pencapaian tujuan tersebut disebut dengan metode.⁷ Wina Sanjaya dalam bukunya menyebutkan pengertian metode adalah "cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi". Metode juga dapat diartikan tahap-tahap ataupun aturan untuk melaksanakan sesuatu.⁸ Pengajaran al-Qur'an merupakan proses pembelajaran al-Qur'an kepada peserta didik yang akan berdampak pada hasil kemampuan belajar mereka. Metode pembelajaran tahfidz al-Quran menjadi begitu penting dikarenakan pengenalan huruf al-

⁶ Ramadhani & Aprison, "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Era 4.0."

⁷ Meygamandhayanti and Saepudin, "Implementasi Metode Talaqqi Melalui Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an."

⁸ Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi."

Qur'an, cara membaca dan tajwid sangat memerlukan pendekatan tertentu sebagai pedoman belajar mengajar al-Qur'an.⁹

Permasalahan yang dialami para penghafal tentu beragam, antara lain: perkembangan minat, susah masuk ingatan, cepat lupa, mengantuk, waktu, bacaan belum baik, metode menghafal, dan lain-lain. Hubungan utama antara pembelajaran dan tujuan pendidikan terletak pada metodenya. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa peserta didik tidak dapat menerima materi dengan baik tanpa metode yang tepat untuk menyampaikannya.¹⁰

Berdasarkan permasalahan di atas, intinya adalah kurangnya motivasi yang dimiliki oleh para penghafal al-Qur'an. Jika penghafal memiliki motivasi yang kuat, maka ketekunan dalam mencapai kesuksesan tidak mudah patah meskipun dihadapkan dengan berbagai rintangan.

Kemampuan dan potensi yang dimiliki setiap anak tentu berbeda-beda. Oleh karenanya, setiap siswa akan menghadapi masalah belajarnya sendiri dan mengalami jenis kesulitan belajar yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing. Dengan demikian, untuk menyukseskan program tahfidz al-Qur'an diperlukan strategi pembelajaran tahfidz yang efektif. Strategi pembelajaran yang dirancang berdasarkan tujuan pembelajaran, akan membantu calon penghafal Al-Quran untuk mencapai target hafalan sesuai yang diharapkan.

Seseorang sudah berhasil mencapai target dalam menghafalkan al-Qur'an tentunya tidak berhenti disitu saja. Melainkan mereka harus tetap menjaga hafalan yang telah mereka capai dengan susah payah dengan cara mengulang. Proses pengulangan ini biasanya disebut dengan metode muraja'ah. Metode murajaah adalah metode pengulangan.

⁹ Ansari, Hafiz, and Hikmah, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin."

¹⁰ Purnamasari, "Problematika Dalam Menghafal Dan Muroja'ah Al-Qur'an Juz 30 Surah Pendek Bagi Santri Di TPA Nurul Ulum Unit 093 Kota Prabumulih."

Karena itulah, setiap orang yang menghafalkan al-Qur'an sebenarnya sudah paham bahwa tanpa melakukan murajaah secara konsisten, maka hafalannya akan memudar.¹¹

Kegiatan murajaah adalah salah satu metode menjaga hafalan agar tetap terjaga. Karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa murajaah. Pada dasarnya, otak manusia beroperasi berdasarkan prioritasnya. Sebagai contoh, saat sedang menghafal al-Qur'an, otak kita akan sepenuhnya fokus pada proses menghafal tersebut dan memalingkan kepentingan lain. Begitu juga sebaliknya, ketika sedang fokus pada kesibukan lain.¹² Oleh karenanya, hafalan al-Qur'an akan sedikit tertinggal apabila terus menerus tidak mengulang atau memurajaah hafalan yang kita miliki.

Menjaga hafalan lebih menantang daripada proses menghafalnya. Oleh karena itu, diperlukan pengulangan sebanyak mungkin untuk menjaga kekonsistenan hafalan tersebut. Sekalipun bagi seseorang yang sudah *mutqin* hafalannya. Dalam memudahkan seseorang mengingat hafalannya perlu metode yang sesuai agar hafalan yang dimiliki lebih mudah untuk diingat.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema implementasi metode hafal halaman baris (HARIS) karena dalam rangka menghafalkan al-Qur'an SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga menerapkan metode HARIS yang mana cukup berbeda dibandingkan dengan metode menghafal al-Qur'an yang lain seperti metode tahsin, tiktir, tasmi, dll. Peneliti memilih sekolah tersebut karena SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga menerapkan metode HARIS dalam pembelajaran menghafalkan al-Qur'an di kelas unggulan. Dimana sepanjang pengetahuan penulis tidak ada satu pun sekolah atau yayasan pendidikan di Kabupaten Purbalingga yang menggunakan metode hafal halaman baris (HARIS).

Metode HARIS adalah metode muraja'ah alternatif yang melatih kemampuan *long-term memory* pada seseorang dengan memvisualisasikan lembar mushaf dalam kepala. Metode ini diibaratkan seperti merapikan

¹¹ Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an."

¹² Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an."

kembali file-file dikepala agar lebih tersusun sehingga lebih mudah untuk mengingatnya kembali. Maka dari itu, untuk dapat menggunakan metode ini diperlukan seseorang yang sudah *mutqin* atau kuat hafalannya.¹³ Pada hakikatnya dalam metode ini yaitu bukan bagaimana cara mendapatkannya tetapi bagaimana mekanisme untuk menjaganya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan di sekolah. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Implementasi Metode Hafal Halaman Baris (HARIS) Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Kelas Unggulan di SMP Istiqomah Sambas Boarding School Purbalingga”**

B. Definisi Konseptual

Pada penelitian dengan judul “Implementasi Metode Hafal Halaman Baris (Haris) Tahfidz Al-Qur'an Kelas Unggulan Di SMP Istiqomah Sambas Boarding School Purbalingga”, peneliti akan menjelaskan secara garis besar :

1. Metode Haris

HARIS merupakan singkatan dari Hafal Halaman Baris. Jika dicocokkan dengan bahasa Arab, HARIS (حارس) berarti penjaga. Dalam hal ini dimaksud untuk menjaga al-Qur'an. Metode ini membantu para pemakainya untuk menghafalkan al-Qur'an selain dari pada ayatnya, bunyinya, juga bisa lebih jauh hafal halaman dan barisnya. Metode HARIS juga merupakan metode muraja'ah alternatif yang melatih *long-term memory*.

Dari pernyataan di atas dapat diambil garis besar bahwa metode haris adalah metode murajaah alternatif yang melatih kemampuan *long-term memory* pada seseorang dengan memvisualisasikan lembar mushaf dalam kepala terutama pada halaman dan barisnya.

¹³ Maulana Khusein, (Wawancara observasi pendahuluan pada 12 Februari 2024)

2. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz berarti menghafal. Tahfidz adalah tindakan seseorang untuk berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara turun-temurun. Al-Qur'an merupakan sebuah pedoman hidup bagi umat manusia khususnya bagi umat Islam. Salah satu keutamaan membaca al-Quran yaitu mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tahfidz al-Qur'an adalah menghafal ayat al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.

3. Kelas Unggulan

Kelas unggulan dijelaskan oleh Arifin Silalahi sebagai kelas yang mengajarkan program-program spesifik untuk siswa yang termasuk unggulan dengan pengembangan bakat dan kreativitas yang ada didalam diri agar potensi yang ada bisa keluar dan bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa.¹⁴

Kelas unggulan juga dapat diartikan sejumlah siswa yang karena prestasi yang menonjol dikelompokkan di dalam satu kelas yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan dan adanya tambahan materi pada materi pelajaran tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode hafal halaman baris (HARIS) dalam program tahfidz al-Qur'an kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Mengacu pada turunan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode HARIS

¹⁴ Arpin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*

dalam program tahfidz al-Qur'an kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan akan mempunyai pengaruh teoritis dan praktis yang menguntungkan yang akan memajukan bidang pendidikan al-Qur'an.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam metode HARIS dalam program tahfidz al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diharapkan membawa manfaat untuk :

1. Bagi Pendidik SMP Istiqomah Sambas Boarding School

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman lapangan yang mendalam khususnya dalam pengimplementasian metode tahfidz al-Qur'an.

2. Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan adalah dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan metode HARIS dalam program tahfidz al-Qur'an, serta dapat mengambil sisi positif dalam penelitian ini untuk nantinya diterapkan di kehidupan bermasyarakat dalam segi menguatkan hafalan al-Quran.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian baru atau mengembangkan penelitian yang sudah ada.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan penerapan metode tahfidz al-Qur'an dan dapat

dijadikan sebagai referensi atau pembanding antar penelitian dalam sekup penelitian linier.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu antara bab I dengan bab yang lainnya saling menyambung, dan masing-masing bab dan sub bab masih mengarah pada pembahasan yang sesuai dengan tema judul skripsi ini, yaitu tidak menyimpang dari apa yang dimaksud dalam masalah tersebut, sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu bab yang berisi tentang paparan uraian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau petunjuk bagi pembaca tentang permasalahan yang akan di bahas didalamnya yaitu latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yaitu berisi teori yang mendukung pembahasan. Didalamnya tentang referensi dan ringkasan hasil penelitian terdahulu untuk mempertimbangkan persamaan dan perbedaan antara peneliti yang sedang di teliti dengan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam meneliti sehingga diperoleh data guna menjawab rumusan masalah, pembahasan dalam metode penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yaitu menyajikan hasil penelitian dan pembahasan serta menjawab rumusan masalah mengenai metode HARIS dalam program tahfidz al-Qur'an kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas Boarding School Purbalingga.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dengan rangkaian jawaban dari rumusan masalah dan beberapa saran untuk sang penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Metode Murajaah
 - a. Pengertian Metode

Istilah "metode" berasal dari kata Yunani *methodos*, yang secara harfiah berarti "jalan menuju". *Methoda*, yang berarti melalui, dan *hodos*, yang berarti jalan, jika digabungkan akan menghasilkan istilah ini. Dengan kata lain, metode adalah tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan teknik sebagai pendekatan atau proses metodis yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas guna memperoleh hasil yang diinginkan.¹⁵

Istilah "metode" mengacu pada pendekatan yang terencana dan terstruktur untuk menyelesaikan suatu tugas, dan pertama kali digunakan oleh Prof. H. Moh. Roqib, M. Ag. dalam bukunya "Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat". Istilah "metode" juga dapat merujuk pada cara guru menyampaikan materi pelajaran melalui ceramah, diskusi kelompok (*halaqah*), pekerjaan rumah, dan teknik lainnya.¹⁶

Salah satu unsur terpenting dalam bidang pendidikan adalah metode. Pendekatan dapat dipahami sebagai satu cara atau instrumen yang digunakan guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa dengan sukses guna memfasilitasi kegiatan belajar mengajar.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu proses atau cara yang sistematis, yang dilaksanakan

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online. Diakses pada 26 Mei 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

¹⁶ Prof. H. Moh. Roqib, M. Ag. "Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat"

¹⁷ Achmad, Rukajat, and Wahyudin, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam."

dengan cara melakukan tindakan nyata dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Muraja'ah

a. Pengertian Muraja'ah

Kata murajaah (مراجعة) ialah mashdar dari kata kerja raja'a (راجع)-yuraji'u (يراجع). Ia berasal dari akar kata yang tersusun dari huruf ra' (ر), jim (ج), dan 'ain (ع), yang berarti kembali atau pulang. Selanjutnya kata murajaah diartikan dengan meninjau ulang, memeriksa kembali, dan mengecek.¹⁸ Mengulang disini berarti mengulang hafalan, dengan maksud agar hafalan menjadi kuat. Seseorang yang menghafalkan al-Qur'an memiliki kewajiban untuk menjaga hafalannya, salah satunya dengan cara murajaah.¹⁹

Murajaah atau mengulang hafalan al-Qur'an dilakukan setelah seseorang menghafalkan ayat al-Qur'an kemudian mengulang kembali ke belakang lalu maju lagi. Dapat disimpulkan secara sederhana, bahwa murajaah hafalan al-Qur'an merupakan upaya untuk kembali mengulang-ulang dan mengecek hafalan yang telah dimilikinya sebelumnya agar hafalan tersebut semakin kuat dan terjaga.

Membaca dan mengulang hafalan secara rutin dan berulang-ulang akan memindahkan ayat-ayat yang dihafal asri otak kiri ke otak kanan. Yang mana karakteristik otak kanan dan kiri itu berbeda. Otak kiri lebih cepat untuk menghafalnya namun cepat juga lupakan. Sedangkan karakteristik otak kanan memiliki daya ingat yang lebih panjang.²⁰ Karena itu, apabila seseorang sering dan banyak membaca serta mengulang hafalannya sangat efektif untuk mematangkan dan menguatkan hafalan yang dimilikinya.

¹⁸ Cece Abdulwaly, Pedoman Murajaah Al-Qur'an, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm. 59

¹⁹ Yusra, "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung."

²⁰ Cece Abdulwaly, Pedoman Murajaah Al-Qur'an, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm. 40

b. Kaidah murajaah hafalan al-Qur'an

Mengingat hafalan Al-Qur'an merupakan kewajiban seumur hidup bagi seorang murajaah, maka harus diperhatikan secara detail, khususnya untuk memastikan bahwa murajaah yang dilakukannya benar-benar layak ditaklukkan di hadapan Allah dan tidak hancur di tengah jalan. Di antara tuntunan yang harus diperhatikan adalah.²¹

1. Niat yang lurus

Hal pertama yang perlu diperhatikan ketika hendak menghafal Al-Qur'an adalah memutuskan bahwa satu-satunya alasan Anda melakukannya adalah untuk mencari keridhaan Allah. Seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus melakukannya dengan niat yang baik, bebas dari tekanan dari luar, dan dengan tekad yang kuat. Sebab, tidak akan ada kesadaran atau kewajiban untuk menjaga hafalan Al-Qur'an jika penghafal dipaksa untuk melakukannya oleh orang tuanya, orang lain, atau keadaan lainnya. Lebih jauh, praktik menghafal Al-Qur'an akan menjadi tidak efektif dan tidak bernilai di mata Allah jika tidak dimotivasi oleh niat yang tulus dan kuat. Oleh karena itu, salah satu faktor terpenting dalam menguasai ilmu menghafal Al-Qur'an adalah keikhlasan. Padahal, menghafal Al-Qur'an bukanlah satu-satunya ibadah yang harus dilakukan.

2. Istiqomah

Menurut para ulama, pengertian Istiqomah sendiri yang dikutip oleh Imam Nawawi adalah tetap dan konsisten dalam berserah diri kepada Allah. Allah mencintai sikap Istiqomah dalam kebaikan, sekecil apapun itu. Dalam menilai hafalannya, pola pikir Istiqomah pun berubah menjadi pola pikir yang seharusnya dimiliki oleh setiap penghafal Al-Qur'an. Meskipun sifat malas selalu menguasai dirinya, seorang penghafal Al-Qur'an yang Istiqomah (mengulang hafalannya) akan lebih mampu mengendalikan diri.

²¹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah al-Qur'an*, hlm.75-86

3. Sabar

Kesabaran adalah kemampuan untuk menahan diri dan menahan diri. Dalam kitab Ihya Ulum ad-Din, Imam al-Ghazali menguraikan dua macam kesabaran. Yang pertama adalah kesabaran fisik, dan melibatkan menanggung beban fisik, seperti cedera parah atau penyakit jangka panjang. Yang kedua berasal dari hawa nafsu alami dan tuntutan, yaitu kesabaran moral. Perjuangan (jihad) kesabaran adalah kemampuan untuk mengendalikan hawa nafsu dan kembali kepada Allah. Lebih dari segalanya, kita harus bersabar dalam mengikuti petunjuk Allah. Bersabar tidak hanya berarti menanggung kesulitan atau bencana alam.

4. Menjauhi maksiat

Kebanyakan orang mengartikan maksiat sebagai tindakan yang tidak menaati perintah Tuhan atau sebagai perbuatan yang berdosa (jelek, jahat, dsb.). Perilaku maksiat, terutama yang melibatkan murajaah, memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan seseorang dengan Al-Quran.

5. Berdoa

Kata "doa" dalam bahasa Arab berarti "permintaan." Salah satu cara beribadah, bahkan hakikat ibadah, adalah melalui doa. Dalam doa, seseorang memohon kepada Allah dengan harapan yang sungguh-sungguh bahwa semua keinginannya akan dikabulkan dan semua kekhawatirannya akan dijauhkan. Umat Islam yang menghafal Al-Qur'an harus terus berdoa kepada Allah agar mereka dapat terus menghafal teksnya.

c. Macam-macam Murajaah

Dalam melaksanakan pengulangan hafalan terdapat beberapa strategi yang bisa dicoba, antara lain:

1. Mengulang hafalan baru

Mengulang hafalan baru dalam konteks ini yaitu mengulang hafalan baru yang belum lama dihafal dan belum kuat untuk mengingatnya. Perhatian khusus yang bisa dilakukan dalam mengulang hafalan baru yaitu.

2. Mengulang hafalan yang lama

Pekerjaan paling pokok dalam menghafal sebenarnya bukan ada pada banyaknya menghafal melainkan pada keistiqomahannya seseorang mengulang hafalannya agar tetap terjaga.²²

d. Tahapan menghafal al-Qur'an

Di dalam menghafal al-Qur'an juga ada tahapan-tahapan yang harus dilalui satu persatu secara berurutan. Cece Abdulwaly menentukan bahwa dalam menghafal al-Qur'an ada 3 tahapan, yaitu:²³

1. Tahap Persiapan

Sebelum menghafalkan al-Qur'an hendaknya kita mengenal terlebih dahulu al-Qur'an yang akan dihafalkan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu:

a. Mudah menghafalnya. Allah menjamin kemudahan bagi hambanya yang ingin memahaminya termasuk menghafalnya. Maka dari itu, sebelum menghafal al-Qur'an kita harus yakin bahwa kita juga mampu untuk menghafalnya.

b. Mudah terlupa

Di samping mudah untuk menghafalkannya, Allah juga menjadikan lupa bagian dari menghafal al-Qur'an. Hal ini diibaratkan al-Qur'an itu seperti unta. Barangsiapa unta itu diikat, maka unta itu akan terjaga, tetapi jika unta itu dibiarkan begitu saja, maka unta itu akan kabur. Jadi, dalam

²² Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, hlm. 40

²³ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, hlm. 26

menghafal al-Qur'an senantiasa harus dijaga agar hafalan yang kita punya tidak mudah terlupa.

- c. Tidak mengenal sia-sia. Dalam menghafal al-Qur'an kita harus selalu positif bahwa menghafal al-Qur'an itu bukanlah hal yang sia-sia. Sehingga dalam mempelajari ataupun menghafal tidak sia-sia begitu saja.

2. Tahap Menghafal

Tahapan dalam menghafal al-Qur'an memerlukan waktu yang cukup panjang. Sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Ada yang bisa menyelesaikannya dalam hitungan bulanan atau lebih lama lagi yaitu tahunan.

Pada tahapan ini dapat disebut dengan mengumpulkan atau menabung hafalan untuk nantinya disetorkan kepada guru atau pembimbing hafalan. Sementara metode, waktu dan tempat menghafal menjadi pilihan sang penghafal sendiri.

3. Tahap Pengesahan (tashih)

Setelah dilakukan usaha yang matang dan selalu mengingat apa yang sedang dihafalnya. Kemudian, hafalan tersebut disetorkan kepada guru atau pembimbing al-qur'an untuk di koreksi apabila ada yang salah. Beberapa tujuannya yaitu agar kualitas hafalannya berkualitas, supaya terhindar dari kesalahan dalam menghafal dan membaca al-Qur'an serta agar hafalan lebih terarah. Pentingnya setoran atau tashih ini menjadi salah satu alasan pentingnya menghafal melalui bimbingan guru.

e. Teknik Murajaah Hafalan Al-Qur'an²⁴

1. Teknik murajaah berdasarkan cara pelafalannya

Yang dimaksud dengan cara pelafalannya di sini adalah cara mengucapkan ayat-ayat al-Qur'an lewat mulut ketika murajah, khususnya berkaitan dengan pengaturan suara. Ada tiga cara yang

²⁴ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, hlm. 95

dapat digunakan dalam memurajaah hafalan al-Qur'an dilihat dari cara melafalkan ayat-ayat yaitu:

a. Murajaah dalam hati

Cara ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk menjaga hafalan al-Qur'an di luar shalat. Terlebih lagi jika ia berada dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk membaca al-Qur'an dengan mengeluarkan suara.

b. Murajaah dengan suara lirih (sirr)

Membaca dengan suara pelan atau kadang hanya bisa didengar oleh pembaca sehingga orang di sekitar tahu bahwa seseorang sedang membaca al-Qur'an. Cara membaca seperti ini dapat diterapkan dalam keadaan di dalam shalat, murajaah mandiri, ketika tidak ingin mengganggu orang lain .

c. Murajaah dengan suara keras (jahr)

Murajaah dengan suara keras diartikan sebagai orang disekitar dapat mendengar dengan jelas seseorang yang sedang membaca al-Qur'an sehingga lebih mudah untuk seseorang mengetahui apakah bacaannya sudah benar atau belum.

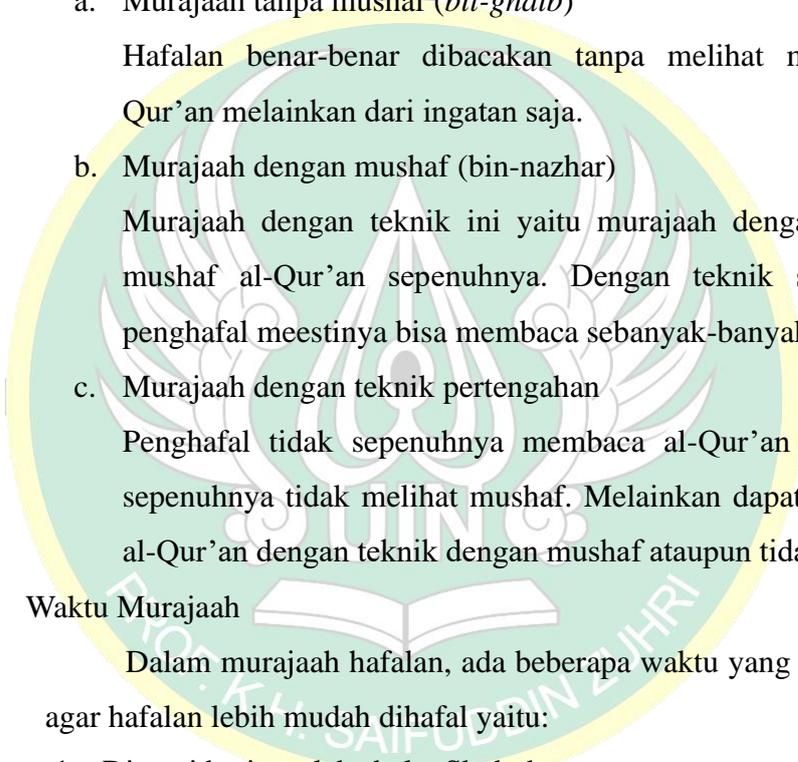
2. Teknik murajaah berdasarkan ada atau tidaknya partner dan media pembantu

a. Murajaah sendiri

Cara ini merupakan cara yang paling banyak dilakukan para penghafal al-Qur'an. Dengan cara ini seseorang bisa dengan mudah menyesuaikan teknik yang sesuai dirinya tanpa menyesuaikan diri dengan orang lain.

b. Murajaah dalam shalat

Teknik ini sangat dianjurkan untuk penghafal karena bisa meningkatkan kualitas hafalan. Diantara keuntungannya yaitu lebih utama daripada membaca al-Qur'an dengan teknik lain , paling efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan dan murajaah lebih khusyu'.

- c. Murajaah dengan bantuan orang lain
Murajaah dengan bantuan orang lain dapat meminimalisir kesalahan dalam membaca atau melafalkan ayat al-Qur'an. Sebab, orang yang menyimak pembaca akan segera memberi tahu apabila terdapat kesalahan dalam membaca. Penyimakan ini dapat dilakukan di hadapan kyai/guru, teman, keluarga, berkelompok.
3. Teknik murajaah berdasarkan digunakan atau tidaknya mushaf
- a. Murajaah tanpa mushaf (*bil-ghaib*)
Hafalan benar-benar dibacakan tanpa melihat mushaf al-Qur'an melainkan dari ingatan saja.
 - b. Murajaah dengan mushaf (*bin-nazhar*)
Murajaah dengan teknik ini yaitu murajaah dengan melihat mushaf al-Qur'an sepenuhnya. Dengan teknik seperti ini penghafal meestinya bisa membaca sebanyak-banyaknya.
 - c. Murajaah dengan teknik pertengahan
Penghafal tidak sepenuhnya membaca al-Qur'an dan tidak sepenuhnya tidak melihat mushaf. Melainkan dapat membaca al-Qur'an dengan teknik dengan mushaf ataupun tidak.
- f. Waktu Murajaah  
Dalam murajaah hafalan, ada beberapa waktu yang dianjurkan agar hafalan lebih mudah dihafal yaitu:
1. Di pagi hari setelah shalat Shubuh
Waktu ini merupakan di antara waktu terbaik, sebab otak masih segar dan belum banyak memikirkan sesuatu, sehingga diharapkan hafalan akan lebih mudah masuk.
 2. Bangun sepertiga malam
Waktu dini hari merupakan salah satu waktu yang sangat tenang karena tidak banyak orang yang bangun atau beraktivitas pada waktu sepertiga malam. Sehingga otak akan lebih mudah mencerna hafalan karena suasana sedang hening.

3. Waktu sebelum dan sesudah shalat

Waktu shalat adalah waktu dimana seseorang menyempatkan waktunya untuk meninggalkan urusan duniawi untuk memenuhi panggilan Allah. Pada waktu luang sebelum maupun sesudah shalat dapat dimanfaatkan untuk menghafal al-Qur'an.

g. Pengertian Hafal Halaman Baris (HARIS)

Kata hafalan dalam bahasa Arab adalah al-hifzh yang berarti menyimpan, melindungi, atau mengikatkan diri pada ingatan. Pengertian hafalan adalah sebagai hasil dari ingatan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan hafalan sebagai menyimpan informasi atau mampu mengucapkannya dari ingatan tanpa merujuk pada teks atau catatan lainnya.

Menurut Baharudin, hafalan diartikan sebagai penanaman asosiasi dalam jiwa. Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah, hafalan adalah kemampuan jiwa untuk memasuki (belajar), menyimpan (retensi), dan menghadirkan kembali (mengingat) kejadian yang telah lalu.²⁵

Menghafal merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh tujuan, dan kesadaran. Secara mendasar, makna menghafal tidak jauh berbeda dengan menghafal secara konsep dan bahasa. Baru kemudian jika diungkapkan sebagai hafalan. Dengan demikian, hafalan Al-Qur'an berbeda dengan hafalan puisi, hadis, dan teks lainnya. Mampu menghafal dan menyempurnakan hafalan setiap huruf bacaan sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar, itulah definisi hafalan Al-Qur'an. Proses menghafal Al-Qur'an memiliki banyak kesamaan dengan cara kerja otak dalam mengolah ingatan. Salah satu amalan yang dapat dilakukan untuk menjadi hamba Allah yang bertugas menjaga Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an. Ada beberapa pendekatan berbeda untuk menghafal Al-Qur'an, masing-

²⁵ Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an."

masing dengan manfaat dan ciri khasnya sendiri. Metode HARIS merupakan salah satu pengganti metode murajaah.

HARIS merupakan singkatan dari hafal halaman baris. Menurut penemu metode haris Khalid Ghazin, HARIS merupakan metode muraja'ah alternatif yang melatih kemampuan *long-term memory* pada seseorang dengan memvisualisasikan lembar mushaf dalam kepala..²⁶ Metode ini diibaratkan seperti merapihkan kembali file-file dikepala agar lebih tersusun sehingga lebih mudah untuk mengingatnya kembali. Maka dari itu, untuk dapat menggunakan metode ini diperlukan seseorang yang sudah *mutqin* hafalannya. Pada hakikatnya dalam metode ini yaitu bukan bagaimana cara mendapatkannya tetapi bagaimana mekanisme untuk menjaganya. Nabi Muhammad SAW sangat menganjurkan menghafal Al-Qur'an agar terjaga kesuciannya. Ini merupakan usaha yang baik dan terpuji.

Metode HARIS merupakan metode muraja'ah alternatif yang melatih daya ingat jangka panjang. Dalam hal ini, salah satu cara untuk menjaga ilmu dan menjaganya tetap utuh adalah melalui tindakan muraja'ah. Ketika hafalan membaik, orang yang menghafal materi harus merencanakan muraja'ah untuk setiap waktu jangka pendek di mana materi perlu ditinjau ulang..²⁷

Aspek lain dalam menghafal Al-Qur'an yang membutuhkan fokus lebih dari sekadar menambah hafalan adalah murajaah. Murajaah merupakan strategi lain untuk memastikan penghafal selalu ingat untuk menghafal Al-Qur'an atau menjaga dan menyimpannya..²⁸

Hafidz al-Qur'an merupakan sebutan bagi mereka yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan. Dewasa ini, sebutan ini diberikan kepada mereka yang telah berhasil menghafal 30 juz Al-Qur'an. Mereka yang hanya hafal sebagian Al-Qur'an atau yang belum hafal

²⁶ Kholid Ghazin, "Panduan Metode HARIS"

²⁷ Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an."

²⁸ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah al-Qur'an*, hlm. 65

seluruh ayat Al-Qur'an tidak dapat disebut hafidz al-Qur'an, melainkan penghafal Al-Qur'an.²⁹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode hafalan halaman baris (HARIS) adalah menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan menekankan hafalan yang kuat, sehingga memudahkan untuk mengingat posisi awal ayat-ayat pada setiap baris halaman dengan cara membayangkan lembar mushaf di kepala

3. Tahfidz al-Qur'an

Tahfidz al-Quran berasal dari dua kata yang berbeda. Kata tahfidz berasal dari al-Hafidz yang berarti selalu ingat dan sedikit lupa. Dapat dipahami bahwa tahfidz adalah orang yang menghafal dengan cermat dan teliti. Sedangkan al-qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SA dengan perantaraan malaikat jibril secara mutawatir dimana diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.³⁰ Jika kedua kata tersebut digabungkan maka tahfidz al-Qur'an adalah seseorang yang menghafal al-Qur'an dengan cermat.³¹

Bagi seorang muslim dalam membaca al-Qur'an haruslah secara baik dan benar. Membaca yang baik dan benar agaknya Beberapa metode dalam menghafal al-Qur'an yang mungkin bisa dikembangkan dalam menghafalkan al-Qur'an oleh seorang penghafal diantaranya ; metode tahsin, tkrar, yanbua, ummi.

3. Kelas Unggulan

a. Pengertian Kelas Unggulan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kelas adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah.³²

²⁹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, hlm. 17

³⁰ Husna, Hasanah, and Nugroho, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa."

³¹ Rofi, "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember)."

³² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online. Diakses pada 26 Mei 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Kelas yang memiliki beberapa siswa yang berhasil dalam tiga bidang pendidikan yang berbeda dianggap istimewa. Tujuan pengelompokan ini adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam hal kecerdasan, bakat, keterampilan, dan potensi sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap terbaik sesuai dengan semangat gagasan wawasan kebesaran..³³

Kelas unggulan, menurut Alpin Silalahi dalam Wildan Haridhama Yasa, adalah kelas yang menawarkan program layanan istimewa kepada siswa dengan memupuk kreativitas dan kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan anak-anak yang berpotensi menjadi siswa yang cerdas dan berbakat.³⁴

Dari penjelasan di atas, jelaslah bahwa kelas unggulan diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas, atau kecerdasan yang lebih unggul daripada siswa lainnya. Siswa tersebut kemudian dapat membuat program studi yang berbeda atau unggul untuk lebih mengembangkan keterampilan atau kemampuannya.

b. Tujuan Kelas Unggulan

Kelas unggulan memiliki keunggulan penyelenggaraannya di sekolah atau suatu instansi antara lain:

1. Mengecap anak didik yang pintar, beragama, serta bertakwa dan mempunyai budi akhlak terhormat, yang mempunyai wawasan serta keahlian dan sehat badan serta rohani.
2. Memberi peluang serta layanan pada anak didik yang mempunyai intelek diatas pada umumnya agar bisa meningkatkan kemampuan yang dipunyai.

³³ Bafadal, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar."

³⁴ Wildan Haridhama Yasa, 2022 "Implementasi Program Kelas unggulan Cerdas Intelektual Berbasis Islam (CIBI) Dalam Pengembangan Potensi Siswa di Madrasah Intidaiyah (MI) UMMUSSHABRI Kendari" Skripsi. Kendari: IAIN Kendari

3. Membagikan dorongan serta apresiasi buat anak didik yang berprestasi serta menang dalam hasil.
 4. Menyiapkan output yang menang dalam ilmu wawasan, budi akhlak serta keahlian cocok dengan tingkatan perkembangannya.³⁵
- c. Karakteristik kelas unggulan

Karakteristik kelas unggulan sedikit berbeda dengan kelas pada umumnya, diantaranya.

1. Input peserta didik lewat uji serta pemilahan ketat dengan sebagian syarat yang ditetapkan.
2. Alat serta infrastruktur mendukung untuk memenuhi keinginan berlatih serta distribusi atensi serta kemampuan anak didik.
3. Area belajar yang mendukung
4. Mempunyai daya kependidikan yang unggul serta komitmen dalam melakukan kewajiban.
5. Pengembangan dan inovasi kurikulum sesuai dengan tuntutan belajar.
6. Akumulasi durasi berlatih yang lebih lama dibandingkan kategori yang lain.
7. Pembelajaran berkualitas dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.
8. Penambahan aktivitas dan program di luar kurikulum, seperti program pengayaan, pengajaran remedial, dan pelayanan.³⁶

B. Penelitian Terkait

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap penelitian sebelumnya yang membahas subjek yang terkait dengan subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menentukan kebaruan penelitian dan mencegah duplikasi temuan di berbagai investigasi. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek penelitian meliputi:

³⁵ Bafadal, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar."

³⁶ Bafadal. "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar."

Pertama, Skripsi: *Implementasi Metode Hanifida dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren La Raiba Hanafida Jombang*.³⁷ Oleh Himmatul Ulya dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian, ada dua langkah dan strategi yang diterapkan dalam menghafal al-Qur'an yaitu hafal rumus angka kemudian menggabungkan rumus angka, ayat dan terjemahannya menjadi sebuah cerita. Kemudian dalam implementasinya, menghafal al-Qur'an dengan metode hanafida di Pondok Pesantren La Raiba Hanafida secara praktek mengaplikasikan lima sistem, diantaranya : sistem angka, sistem lokasi, sistem pengganti, sistem cerita dan sistem kalimat. Dengan menggunakan strategi *Brain Based Learning* yang mampu mengoptimalkan otak kanan dan kiri. Sehingga hafalan yang diperoleh santri bukan ayat al-Qur'an saja melainkan terjemah, nomor surah, nomor ayat yang mampu mereka hafal secara urut dan acak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Hanafida sangat baik diterapkan karena dengan metode ini mampu membuat santriwati menghafal dengan mudah, cepat ingat dan dalam waktu yang singkat. Kelebihan dari metode ini yaitu 1) menghafal menjadi lebih mudah dan sulit lupa, 2) Dapat menghafal secara urut maupun acak dan maju mundur dari belakang, 3) menghafalnya lebih santai dan menyenangkan, 4) memakai visualisasi, imajinasi, warna, bentuk dan ekspresi dalam proses menghafal, 5) dapat meningkatkan kecerdasan ganda. Sementara kelemahannya yaitu 1) kurang cocok diterapkan pada orang dewasa apalagi usia lanjut, 2) membutuhkan biaya cukup, 3) kurang adanya kekhayalan dan penghayatan makan ayat-ayat yang dibaca santri, 4) penggunaan kata kunci yang kurang sesuai.

Kedua, Skripsi: *Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Daarul Qur'an Al-Islamiyah Kalianda Lampung Selatan*.³⁸ Oleh Tiara Putri dari Universitas Islam Negeri

³⁷ Ulya, "Implementasi Metode Hanifida Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren La Raiba Hanafida Jombang."

³⁸ Marisa, "Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Vii di Mts Daarul Qur'an Al-Islamiyah Kalianda Lampung Selatan."

Raden Intan Lampung pada tahun 2023. Berdasar hasil penelitian, ada tiga metode takrir yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu takrir hafalan sendiri, takrir secara bersama-sama dan takrir hafalan dalam shalat. Kelebihan dari metode takrir ini siswa tidak mudah lupa dengan hafalannya dan bisa meningkatkan daya ingat siswa. Adapun kelemahannya yaitu membutuhkan waktu yang lama dan menyebabkan semangat siswa menghafal menurun.

Ketiga, penelitian oleh Rizka Nurbaiti, dkk dengan judul *Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa* yang dipublikasikan dalam *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 pada Oktober 2021, ditemukan hasil bahwa penerapan metode muraja'ah yang dilakukan di SD Darussalam Kalikabung yaitu para siswa dapat menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwidnya serta mampu meningkatkan hafalan serta menjadi fasih dan tartil. Selain itu hafalan siswa menjadi lebih kuat baik hafalan baru maupun hafalan yang lama.³⁹ Hal tersebut dijelaskan oleh Abdulwaly bahwa manfaat paling besar dari mengulang-ulang hafalan itu sendiri dalam ingatan, karena semakin sering mengulang-ulang hafalan maka semakin kuat hafalan tersebut.

Keempat, Skripsi : *Penerapan Metode Tasmi' dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu*.⁴⁰ Oleh Ika Febriyanti dari Universitas Islam Negeri Palu pada tahun 2022. Berdasar hasil penelitian, penerapan metode tasmi dalam menghafal al-Qur'an di pondok pesantren Sabilillah kecamatan Tatanga Palu sudah cukup baik. Metode tasmi dilakukan dengan cara : 1) menunjuk ayat yang dibaca, 2) berhadapan dengan temannya, 3) saling menyemak bacaan teman, 4) setoran. Kualitas hafalan santri sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat dalam proses hafalan. Kualitas hafalan yang dimaksud adalah kelancaran santriwati dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an, ketepatan makhorijul huruf, hukum tajwid, panjang pendek huruf hurufnya. Selain itu

³⁹ Nurbaiti, Wahyudin, and Abidin, "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa."

⁴⁰ Febriyanti, "Penerapan Metode Tasmi Dalam Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu."

ketenangan dalam menyetorkan hafalan tidak tergesa-gesa juga termasuk dalam kriteria dari kualitas hafalan santri. Faktor pendukung dari metode ini yaitu niat dan tekad yang lurus dan kuat, motivasi diri, dukungan moril dan materiil dari orang tua serta lingkungan yang nyaman. Kelebihan dari kegiatan tasmi' ini santri akan mempersiapkan hafalannya dengan semaksimal mungkin, sebelum akhirnya menghadap dan menyetorkannya kepada ustadz/ ustadzahnya. Sedangkan kekurangannya ada pada penghafalnya sendiri yakni merasa malas, sulit mengatur waktu, lupa, jarang mengulang hafalan, tidak ada pembimbing, terlalu cinta dunia, hati yang kotor dan tidak merasakan kenikmatan al-Qur'an.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Langkah ilmiah merupakan dasar daripada metode penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan memerhatikan cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁴¹ Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang didasarkan pada tingkat kealamiahannya lokasi penelitian. Metode naturalistik atau kualitatif diterapkan untuk meneliti di lingkungan alami tanpa intervensi atau perlakuan khusus. Selama proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pendekatan emik, yang berarti data diperoleh langsung dari sumbernya, bukan berdasarkan sudut pandang peneliti.⁴²

Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini berfokus pada konteks dan individu secara menyeluruh.⁴³

Sejalan dengan definisi tersebut Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis tanpa menggunakan prosedur analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam melalui interpretasi dan deskripsi data.⁴⁴

Metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian lapangan. Dapat diartikan peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2

⁴² Sugiyono, hlm. 6

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021) hlm. 30

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 6

atau perilaku yang diamati secara langsung.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara menyeluruh mengenai implementasi metode hafal halaman baris (HARIS) program tahfidz kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding school*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga yang terletak di Jl. Letnan Sudani, Desa Gemuruh, Kecamatan Padamara, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena SMP Istiqomah Sambas *Boarding school* Purbalingga memiliki ciri khas dalam metode tahfidz al-Qur'an. Metode HARIS merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam menghafal al-Qur'an

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Mei 2024 hingga 1 Juli 2024

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian skripsi ini adalah implementasi metode hafal halaman baris (HARIS) program tahfidz kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa perorangan maupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian memegang peran penting dalam penelitian karena mereka memberikan data kepada peneliti mengenai variabel yang diteliti. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *puposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau

⁴⁵ Elitear And Koto, "Penelitian Lapangan (Field Research)."

pertimbangan tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti.⁴⁶ Melalui teknik tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa subjek yang dipilih merupakan sumber yang lebih representatif dalam memberikan informasi yang relevan.⁴⁷ Kriteria yang diambil oleh peneliti adalah pihak yang memiliki keterkaitan langsung dalam proses menghafal al-Qur'an menggunakan metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga. Adapun subjek penelitian yang peneliti ambil yaitu Kepala SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga. Kepala Bidang Tahfidz al-Qur'an Putra, Muhafidz al-Qur'an dan santri SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan elemen krusial dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai teknik untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut.

1. Observasi

Secara sederhana, observasi merupakan metode yang digunakan dengan mengamati secara cermat dan mencatat secara sistematis.⁴⁸ Dengan menggunakan teknik observasi ini memudahkan peneliti memperoleh informasi dengan memperhatikan seluruh aspek yang ada di sekitar objek yang penelitian.

Objek yang diamati dalam penelitian dapat berupa benda mati, makhluk hidup, gejala, atau tingkah laku. Dengan menggunakan observasi sebagai alat penelitian, peneliti mengamati tingkah laku atau keadaan objek penelitian dari dekat.

Berdasarkan dari pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

⁴⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND."

⁴⁷ Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling."

⁴⁸ Khaatimah and Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar."

a. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data di mana peneliti secara aktif terlibat dalam lingkungan atau komunitas yang sedang diteliti, sekaligus mengamati perilaku dan interaksi individu dalam konteks tersebut. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai dinamika sosial dan konteks yang memengaruhi perilaku subjek penelitian.

b. Observasi non-partisipan

Peneliti mengumpulkan data dimana peneliti hanya mengamati subyek atau obyek penelitian tanpa terlibat langsung dalam kegiatan atau interaksi yang terjadi.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan dan tetap berada di luar situasi yang diamati serta mencatat informasi yang relevan terkait dengan tema penelitian sehingga dapat menjaga obyektivitas dalam mengumpulkan informasi.

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertukaran informasi atau ide antara dua orang melalui tanya jawab, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam suatu topik tertentu.⁵⁰ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi, opini, atau pengalaman. Metode ini dapat dilaksanakan secara lisan maupun tertulis, serta bisa bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan jenis informasi yang diperlukan.⁵¹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa informan, yaitu:

a. Kepala SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga

Wawancara dengan kepala sekolah dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara umum mengenai gambaran sekolah.

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND." hlm. 145

⁵⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND." hlm. 231

⁵¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 227-228

b. Kepala Bidang Tahfidz al-Qur'an

Wawancara terhadap kepala bidang tahfidz al-Qur'an bertujuan menggali informasi lebih dalam terkait tahfidz al-Qur'an.

c. Muhafidz

Mengenai wawancara dengan ustadz Suparno, pengajar tahfidz al-Qur'an, peneliti dapat mengetahui implementasi metode HARIS dalam program tahfidz al-Qur'an kelas unggulan. Peneliti memperoleh data mengenai pelaksanaan, strategi, kelebihan serta kekurangan dalam mengimplementasikan metode HARIS program tahfidz al-Qur'an di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

d. Peserta didik SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga

Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* dengan tujuan mendapatkan informasi tentang implementasi metode HARIS program tahfidz al-Qur'an kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi. Dalam konteks penelitian, dokumen ini mencakup berbagai jenis bahan tertulis dan terekam yang dapat digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi data.⁵² Dengan memanfaatkan dokumen tertulis dan terekam, peneliti dapat memperkaya analisis data dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data konkrit yang diperoleh dari dokumen yang relevan mengenai implementasi metode HARIS program tahfidz al-Qur'an kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian.

⁵² Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian."

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu sesuatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.⁵³ Dalam proses analisis data, menurut Miles dan Huberman ada tiga langkah⁵⁴ yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal yang utama dan memfokuskan pada hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan terlihat gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya mengumpulkan data.⁵⁵ Pada tahap ini, peneliti melakukan proses penyaringan dan penyederhanaan data yang diperoleh di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

2. Penyajian Data

Setelah menyaring data dalam tahap reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan, diagram, hubungan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah kerja berdasarkan pemahaman yang diperoleh.⁵⁶

Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah data berupa metode HARIS program tahfidz al-Qur'an di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap ini masih bersifat sementara. Apabila tidak ditemukan bukti

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021) hlm. 159

⁵⁴ Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya."

⁵⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." hlm. 247

⁵⁶ Sugiyonoo, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." hlm. 249

yang kuat maka kesimpulan yang diambil dapat berubah. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dapat dibuktikan dengan bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah peneliti menyelesaikan pengumpulan dan analisis data, langkah berikutnya adalah menyusun gagasan dalam bentuk kesimpulan yang mencakup temuan baru yang sebelumnya tidak ada dalam penelitian lain. Temuan tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai implementasi metode HARIS dalam program tahfidz al-Qur'an di kelas unggulan SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran suatu data, penting untuk melakukan validasi data agar kesesuaian antara data di lapangan dan informasi yang disampaikan oleh narasumber terjaga. Dalam proses pengujian keabsahan data, terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Pengujian tingkat kepercayaan atau kredibilitas data dapat dilakukan melalui peningkatan ketekunan penelitian, perpanjangan waktu pengamatan, berdiskusi dengan rekan sejawat, serta melakukan pemeriksaan oleh responden.

2. Keteralihab (*Transferability*)

Transferability merujuk pada hubungan antara rinciannya data, kejelasan, dan sistematika. Peneliti perlu menyusun laporan dengan penjelasan yang jelas sehingga pembaca dapat menentukan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di konteks lain atau tidak.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Peneliti sebaiknya dapat menunjukkan bahwa seluruh proses penelitian yang dilaksanakan adalah kegiatan yang benar-benar dilakukan. Pengujian ini biasanya dilakukan oleh tim auditor

independen atau pembimbing yang mengaudit seluruh aktivitas peneliti selama pelaksanaan penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* hampir mirip dengan uji *dependability*, sehingga kedua pengujian ini dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* adalah proses untuk menguji hasil penelitian. Jika hasil penelitian dapat dianggap sebagai fungsi dari proses yang telah dilalui, maka penelitian tersebut dapat dinyatakan memenuhi syarat *confirmabilitas*.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data sebagai uji keabsahannya. Tujuan dari triangulasi data adalah untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai sumber, metode, atau teori.⁵⁸ Triangulasi data yang digunakan penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dimana data yang diperoleh saat wawancara di cek kembali dengan keadaan pada saat observasi.

⁵⁷ Octaviani and Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data."

⁵⁸ Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat."

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Penyajian Data

Setelah melakukan proses penelitian mengenai pengimplementasian metode HARIS dalam tahfidz al-Qur'an kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi. Diperoleh data, SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga memiliki total 348 santri, terbagi menjadi 179 santri putra dan 169 santri putri. Dari keseluruhan tersebut, hanya sebagian saja yang dapat mengikuti halaqah metode HARIS diantaranya ada 6 santri putra dan 13 santri putri.

Data santri putra mengikuti metode HARIS.

No	Nama	Kelas	Capaian Juz	
			Tahfidz	HARIS
1	Afrian Syaifurkhan	IX 1	7	2
2	Fathan Danendra Sakha	IX 1	11	2
3	Rajendra Kurnia R.	IX 2	11	2
4	Aurelio Vido Artharizky	IX 2	30	2
5	Yofi Muhammad Aziz	IX 1	30	30
6	Raihan Nabil L.	IX 1	30	30

Data santri putri mengikuti metode HARIS

No	Nama	Kelas	Capaian Juz	
			Tahfidz	HARIS
1	Habibah Zulfa A.	IX 3	15	2
2	Nirsrina Nuha Lathifah	IX 4	16	3
3	Mela Nadiva	IX 4	13	2
4	Ghifera Raissya Ahna	IX 4	14	2
5	Nur Latifa Salma Juliani	IX 4	10	2

6	Farah Zulfa Nuraini	IX 3	10	1
7	Assafa Zuhul Nabila	IX 4	11	1
8	Assifa Zuhul Nabila	IX 3	11	1
9	Aisyah Mutiara Nuraini	IX 3	9	1
10	Ghayda Zahira Zahra	IX 3	10	1
11	Khoirunnisa Haniammaria az-Zahra	IX 4	9	1
12	Najwa Hanan Labibah	IX 3	10	1
13	Nirmala Artha Mevia	IX 4	10	1

Tahapan untuk memasuki tahfidz harus melalui syarat dimana mengikuti tahsin al-Qur'an metode Ummi. Kalau sudah kemudian terselesaikan tahsin al-Qur'an metode ummi baru masuk ke program tahfidz Qur'an. Jadi, tidak diperkenankan untuk masuk program tahfidz Qur'an sebelum menyelesaikan program tahsin al-Qur'an metode ummi.”⁵⁹

Target dari metode tahsin standar ummi di setiap tingkatan berbeda. Dimulai dari kelas 7 memiliki target 2 juz dimulai dari juz 30 dan 29. Kemudian kelas 8 memiliki target 2 juz pula, melanjutkan dari sebelumnya yaitu juz 28 dan 27. Lalu kelas 9 memiliki target 1 juz di juz satu. Selain dengan metode tahsin standar ummi, SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga memiliki program peminatan yaitu program metode HARIS.

“Metode HARIS itu sifatnya program pilihan, program pilihan terhadap santri yang mengikuti program haris jadi seperti program peminatan”⁶⁰

Dari hasil observasi di kelas unggulan dalam halaqah HARIS, santri mengikuti program dengan tertib dan tepat waktu. Proses pembelajarannya sangat fleksibel dan tidak kaku. Pembawaan dari Ustadz Suparno, selaku muhafidz santri putra dapat membawa santri untuk menikmati pembelajaran.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Rohman, S.Pd.I. M. Ag. (Kepala sekolah SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 30 mei 2024

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Rohman, S.Pd.I. M. Ag. (Kepala sekolah SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 30 mei 2024

Halaqah HARIS diadakan dua kali dalam sepekan yaitu pada hari Selasa dan Jumat atau Rabu dan Sabtu dan dilaksanakan setelah sholat Ashar.

Bapak Muhammad Nur R. S., S.Pd.I selaku kepala sekolah menambahkan :

“Jadi metode Haris ini metode yang sifatnya pilihan, kalau mau ya dipersilahkan, kalau tidak ya tapi kemudian program Haris ini menjadi salah satu dari pada program unggulan kita. Karena, ada standar yang kemudian diberikan oleh Yayasan Minimal Santri itu bisa menguasai satu Juz. Jadi minimal standar, hanya kemudian kondisi di lapangan tidak seperti apa yang diharapkan.”⁶¹

Metode merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam kegiatan menghafal al-Qur’an. Pada pembelajaran tahfidz al-Qur’an di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga diterapkan metode tahsin standar ummi dan metode HARIS sebagai program unggulan dalam menghafal al-Qur’an. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Rohman, S.Pd.I selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“HARIS itu bukan menanyakan terkait dengan ayat, ayat ke berapa nda. Maka disebut dengan HARIS karena Haris itu artinya Halaman dan Baris. Halaman ke berapa baris ke berapa begitu.”⁶²

Ustadz Suparno selaku muhafidz tahfidz santri putra menambahkan bahwa:

“Jadi ini disarankan buat santri yang memang sudah *mutqin* hafalannya, kalau misal belum *mutqin* nanti prosesnya malah susah, terus habis itu kalau anak-anak sudah hafal inikan targetnya satu hari satu halaman, minimal satu halaman.”⁶³

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa metode HARIS merupakan fokus menghafal al-Qur’an dalam halaman dan barisnya. Maksudnya adalah menghafal al-Quran dengan lebih memfokuskan menghafal pada halaman dan barisnya. Santri yang menghafal dengan metode ini diharuskan untuk *mutqin* terlebih dahulu hafalannya agar pada saat menghafal tidak kesusahan. Dalam menghafal dengan metode ini juga

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Rohman, S.Pd.I. M. Ag. (Kepala sekolah SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 30 Mei 2024

⁶² Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Rohman, S.Pd.I. M. Ag. (Kepala sekolah SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 30 Mei 2024

⁶³ Wawancara dengan Ustadz Suoparno (Muhafidz santri putra SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 30 Mei 2024

menggunakan jenis al-Qur'an pojok yang umumnya terdiri dari 15 baris setiap halamannya dan 10 lembar pada tiap juznya. Adanya metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga masih tergolong muda dan sudah diterapkan sekitar 2-3 tahun. Hal ini disampaikan oleh Bapak kepala sekolah.

“ya belum lama, sekitar 2-3 tahunan dan masuknya metode haris itu sekitar tahun 2022, maaf tahun 2021”⁶⁴

Metode HARIS memiliki tingkatan materi bagi para penghafalnya. Tingkatan ini dibagi menjadi 4 tingkat. Pertama, tingkat beginner, dimana penghafalnya mampu menghafal dengan metode ini dari juz 1-5. Kedua, tingkat medium yaitu mampu menghafal sampai juz 15. Ketiga, tingkat pro yaitu mampu menghafal sampai juz 25. Kemempat, yaitu mampu menghafal sampai 30 juz beserta dengan tafsirnya.

Meskipun masih tergolong belum lama dalam penerapannya, beberapa santri di SMP Istiqomah Sambas terlihat begitu semangat dalam menghafalkan al-Qur'an dengan metode HARIS. Diantaranya yaitu Yofi Muhammad Aziz biasa dan Raihan Nabil L adalah contoh santri yang sudah hafal al-Qur'an 30 JUZ serta hafal al-Qur'an 30 JUZ dengan menggunakan metode HARIS. Salah satu kelebihan dari metode ini disampaikan. Menurut Yofi Muhammad Aziz,

“Kalau metode HARIS itu membantu kita untuk memurajaah hafalan yang telah kita hafal. Semisalkan jika kita tanpa menghafal metode HARIS juga sebenarnya bisa tapi metode HARIS itu menjadikan kita itu mudah dalam murajaah hafalan seperti mungkin kita bisa menggambarkan suatu halaman satu halaman tersebut itu ada ayat apa saja, atau berapa ayat dan sebagainya.”⁶⁵

Raihan Nabil juga menambahkan bahwasannya:

“Kalau kelebihanannya, jadi mempermudah murajaah, jadi kalau misalnya baca ayatnya itu jadi lebih yakin karena sudah kegambar halaman-

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Rohman, S.Pd.I. M. Ag . (Kepala sekolah SMP Istiqomah Sambas Boarding School) pada Kamis, 30 mei 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Yofi Muhammad Aziz (santri tahfidz SMP Istiqomah Sambas Boarding School) pada Kamis, 6 Juni 2024

halamannya itu, Jadi lebih mudah lebih yakin kalau misal baca begitu, ngga liat qur'an lebih yakin.”⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan santri penghafal al-Qur'an tersebut, kelebihan dari metode HARIS ini yaitu agar memudahkan hafalan yang telah dimiliki serta lebih yakin dalam memurajaah karena memiliki gambaran ayat dan letak ayat pada tiap halaman yang telah dihafalkan meskipun tanpa melihat mushaf al-Qur'an.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah, metode HARIS ini merupakan suplemen tambahan bagi santri yang minat mengikuti. Tentunya, sebelum mengikuti halaqah HARIS ini ada tahapan seleksi bagi santri yang akan diikutsertakan. Adapun tahapannya disampaikan oleh bapak Khusen selaku Kepala Bidang Tahfidz Putra:

“Jadi yang pertama dilakukan pemetaan, santri yang sudah masuk atau selesai di minimal juz satu artinya kan mereka sudah menghafalkan disini lima juz. Karena kita berangkat dari juz 30, 29,28, 27, 1, 2. Target kita 6 juz. Ketika santri selesai juz 1 berarti mereka sudah menyelesaikan 5 juz hafalan atau karena kita berkesinambungan dari MI Sambas ke SMP. Itu kadang ada yang sudah bawa 3 juz, misal 3 juz kan berarti 30, 29,28, berarti 27, 1, 2.

Setelah dilakukan pemetaan kemudian kita kaya seperti mengklasifikasikan anak yang betul *mutqin* atau kuat hafalannya di juz 1 kita proeskan untuk bisa ikut HARIS. Karena syarat untuk bisa ikut HARIS ya *mutqin* atau kuat hafalannya. Ini bukan metode menghafal tetapi metode murajaah. Jadi bukan metode menghafal tetapi metode murajaah. Agar apa? Maksudnya hafalan yang sudah kita miliki itu semakin kuat juga semakin mudah diidentifikasi seperti misal letak ayatnya, barisnya, halamannya.”⁶⁷

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan seleksi santri yang akan mengikuti halaqah HARIS yang pertama dilakukan pemetaan. Pemetaan ini maksudnya untuk menyaring santri yang sudah hafal minimal 6 juz dimulai dari juz 30, juz 29, juz, 28, juz 27, juz 1 dan juz 2. Yang kedua, setelah dilakukan pemetaan, akan diseleksi lagi santri yang sudah *mutqin* atau kuat hafalannya di juz 1. Karena syarat utama untuk

⁶⁶ Wawancara dengan Raihan Nabil L (santri tahfidz SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 6 Juni 2024

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Maulana Khusen (Kepala Bidang Tahfidz Putra) pada Kamis, 30 Mei 2024

mengikuti halaqah HARIS yaitu *mutqin*. Yang ketiga, setelah terklasifikasi santri yang sudah *mutqin* maka bisa mengikuti halaqah HARIS.

Pada tahap sebelum menghafal, santri diminta untuk memahami bagaimana cara kerja dari metode HARIS. Untuk memudahkan dalam menghafal, dalam satu halaman dibagi menjadi 2 bagian dimana salah satunya terdiri dari 7 baris atas dan 8 baris bawah ataupun sebaliknya tergantung pada letak ayatnya. Santri menghafal awal ayatnya dan letak pada tiap ayat. Lihat contoh berikut:

Juz 2 halaman 22 (QS. Al-Baqarah)



Setelah hafal setengah halaman pertama kemudian dilanjutkan sampai hafal satu halaman penuh kemudian di setorkan kepada muhafidz.

Halaqah HARIS dilaksanakan dua kali dalam sepekan yakni pada hari selasa dan jumat setelah salat ashar dan bertempat di masjid SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

Jumlah santri putra yang mengikuti metode HARIS pada tahun ajaran 2023-2024 ada 6 santri yaitu, Yofi Muhammad Aziz, Raihan Nabil L, Aurelio Vido A., Rajendra Kurnia R., Fathan Danendra S., Afrian Syaifurkhan. Untuk bagaimana pelaksanaan metode HARIS, berikut pelaksanaan metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

1. Tahap Pelaksanaan halaqah metode HARIS

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas unggulan SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* sebagai berikut:

a. Observasi pertama pada hari rabu, 5 Juni 2024

Langkah-langka pembelajaran pada halaqah metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam halaqah HARIS diawali dengan salam yang diberikan oleh Ustadz Suparno, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama untuk mengawali kegiatan. Selanjutnya, ustadz mengecek kehadiran santri. Ustadz Suparno juga menanyakan mengenai target hafalannya yang harus disetorkan pada hari itu, apakah sudah siap atau belum.

2) Kegiatan Inti

Ustadz Suparno mengawali kegiatan halaqah HARIS dengan memerintahkan santri untuk bersama-sama membacakan ayat al-Qur'an yang akan disetorkan. Kemudian memurajaah hafalan yang lama. Pada kegiatan ini, santri wajib menyetorkan hafalan baru yang akan disetorkan kepada muhafidz.

Dalam murajaah hafalan berdasarkan ada atau tidaknya partner ketika di luar halaqah HARIS, ketika sedang murajaah sendiri terkadang belum optimal karena santri merasa terganggu atau tidak fokus dalam menghafal al-Qur'an. Namun pada saat menunggu giliran maju setoran hafalan, murajaah dilakukan bersama temannya atau partner untuk mengetahui benar atau tidaknya bacaan yang dibacakan. Hal tersebut disampaikan oleh Muhanmmad Yofi Aziz :

“Kadang lingkungan terpengaruh juga bisa. Mencari tempat untuk menghafalnya kadang mungkin dibawa sama teman atau bagaimana kadang ngga fokus gitu pas menghafal HARIS jadi ya juga berantakan jadwal misalkan kapan saya harus menghafal menambah Haris atau mengulang HARIS itu kadang kalau misalkan terpengaruh. Kadang juga saya

terpengaruh sama lingkungan jadi ya tidak menentukan, berantakan jadwalnya.”⁶⁸

Selain itu, Aurelio Fido juga menambahkan bahwasannya, menghafal mandiri lebih mudah ketika setelah sholat tahajud.

“Antara malem habis halaqah ini, sampe jam delapan sembilan begitu, kalo ngga juga habis tahajud sama habis subuh juga enak banget.”⁶⁹

Menghafal atau murajaah hafalan pada waktu sepertiga malam dianjurkan karena suasana sedang hening sehingga membantu otak untuk lebih mudah mencerna informasi yang masuk.

Dalam wawancara dengan Ustadz Suparno, beliau mengungkapkan:

“Mereka memang murajaah melihat dulu nanti kalau misal pastikan dibaca dulu baru tanpa melihat setelah itu baru setoran. Memang mereka harus baca dulu kiranya kan mungkin pas paginya ada yang salah-salah ditandain. Jadi mereka sebelum murajaah pasti kan yang tadi salah dibenerin dulu, dilihat dulu, dibaca dulu habis itu tanpa melihat lagi.”⁷⁰

Berdasarkan digunakannya mushaf atau tidak, pada wawancara tersebut santri memurajaah hafalan halaman dan baris al-Qur’an menggunakan teknik pertengahan yakni tidak sepenuhnya melihat al-Qur’an tetapi juga sesekali melihat mushaf untuk memastikan yang dibaca benar. Ketika santri sudah memiliki hafalan terkait halaman dan barisnya maka ia dapat mengulang atau memurajaah hafalan tanpa melihat mushaf al-Qur’an. Karena ia dapat mengimajinasikan mushaf al-Qur’an di kepalanya.

Santri menyetorkan hafalan barunya kepada Ustadz Suparno dengan cara maju satu-persatu. Sedangkan yang lain

⁶⁸ Wawancara dengan Yofi Muhammad Aziz (santri tahfidz SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 6 Juni 2024

⁶⁹ Wawancara dengan Aurelio Vido (santri tahfidz SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 6 Juni 2024

⁷⁰ Wawancara dengan Ustad Suparno (muahfidz santri putra) pada Kamis, 20 Juni 2024

menunggu gilirannya sambil memurajaah sendiri dan dengan temannya. Apabila sudah menyetorkan hafalannya, maka dilanjut untuk murarjaah hafalan baru untuk disetorkan pada pertemuan berikutnya. Dari segi pelafalannya, mereka memurajaah dengan suara di dalam hari, pelan, dan keras atau jahr.

Giliran pertama yaitu Fattan Danendra, menyetorkan juz 1 halaman 7-11. Pertanyaan pertama, Ustadz Suparno menanyakan awal ayat yang ada pada halaman 8-11. Awal ayat ini tergantung pada ayat yang akan dibacakan seperti contoh pada surat al-Baqarah ayat 142-144, awal ayatnya yaitu:

سَيُفُولُ السُّفَهَاءُ.....

وَكَذَلِكَ جَ.....

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ.....

Maka yang dibaca hanya awal ayatnya saja sampai halaman yang akan disetorkan yaitu pada halaman 7-11. Setelah membaca awal ayatnya, Fattan diminta untuk membacakan seluruh ayat yang sedang disetorkan.

Kemudian Ustadz Suparno menanyakan halaman dan baris secara acak pada halaman tersebut. Fattan ditanya halaman delapan baris kelima. Halaman dan baris tersebut merujuk pada Surat al-Baqarah ayat 52 bunyinya,

ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِمَّنْ بَعْدَ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَتَشْكُرُونَ ﴿٥٢﴾

“Setelah itu, Kami memaafkan kamu agar kamu bersyukur.”(Q.S. Al-Baqarah/2:52)

Pertanyaan selanjutnya yaitu, dari baris tersebut. Ditanyakan 15 baris sebelumnya yaitu ada pada surat al-Baqarah ayat ke-41:

وَأْمِنُوا بِمَا آتَيْنَا مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ وَلَا تَشْتَرُوا بِإِيْمِي

تَمَنَّا قَلِيلًا وَأَيَّاي فَاتَّقُونِ ﴿٤١﴾

“Berimanlah kamu kepada apa (Al-Qur’an) yang telah Aku turunkan sebagai pembenar bagi apa yang ada pada kamu (Taurat) dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya. Janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga murah dan bertakwalah hanya kepada-Ku.” (Q.S. Al-Baqarah/2:41)

Dari beberapa pertanyaan tersebut, Fattan berhasil menjawabnya dengan jawaban yang benar. Setelah menjawab, Fattan dipersilahkan memurajaah Kembali hafalan baru untuk target berikutnya.

Giliran kedua, Aurelio Vido menyetorkan juz 2 halaman 32-36. Pertanyaan pertama, Ustadz Suparno menanyakan awal ayat yang ada pada halaman 32-36. Setelah membacakan awal ayatnya, beliau menguji seluruh ayat yang sedang dibacakan secara utuh sembari mendengarkan dan mengoreksi bacaan apabila ada hafalan yang masih kurang sesuai baik dari segi bacaannya, panjang pendeknya, serta hukumnya.

Selanjutnya, Aurelio Vido membacakan atau menebak apa yang diuji oleh Ustadz Suparno secara acak. Ayat yang diuji yaitu halaman 35 baris ke-8 dan 3 baris sebelumnya dari baris yang dibaca. Pada halaman 35 baris ke-8 diketahui surat al-Baqarah ayat ke-222 yang bunyinya:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

“Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah suatu kotoran.” Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.” (Q.S. Al-Baqarah/2:222)

Kemudian membacakan 5 baris sebelumnya yaitu ada pada Q.S. Al-Baqarah ayat 220:

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَآخِوَانُكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمَصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتُمْ إِنْ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٧﴾

“Tentang dunia dan akhirat. Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik.” Jika kamu mempergauli mereka, mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha perkasa lagi Maha bijaksana.” (Q.S. Al-Baqarah/2:220)

Dari beberapa pertanyaan tersebut, Aurelio Vido berhasil menjawabnya dengan jawaban yang benar. Setelah menjawab, Vido dipersilahkan memurajaah kembali hafalan baru untuk target berikutnya.

Giliran ketiga, Yofi Muhammad Aziz biasa dipanggil Aziz menyetorkan juz 24 halaman 462-466. Pertanyaan pertama, Ustadz Suparno menanyakan awal ayat yang ada pada halaman 462-466. Setelah membacakan awal ayatnya, beliau menguji seluruh ayat yang sedang dibacakan secara utuh sembari mendengarkan dan mengoreksi bacaan apabila ada hafalan yang masih kurang sesuai baik dari segi bacaannya, panjang pendeknya, serta hukumnya. Aziz ini merupakan salah satu santri yang sudah hafal al-Qur’an 30 juz baik dari segi tahfidznya maupun dari segi metode HARISnya. Pada giliran pertanyaan acak, Ustadz Suparno menguji bacaan pada halaman 464 baris ke-8 dan 90 baris sebelumnya

Dimana pada halaman dan baris tersebut diketahui adalah Q.S. Az-Zumar ayat ke-53)

﴿قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S. Az-Zumar/39:53)

Kemudian pada 90 baris sebelumnya yaitu ada pada Q.S. Az-Zumar ayat ke-3

أَلَا لِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَىٰ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَا هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كَاذِبٌ كَفَّارٌ ﴿٢٦﴾

“Ketahuilah, hanya untuk Allah agama yang bersih (dari syirik). Orang-orang yang mengambil pelindung selain Dia (berkata,) “Kami tidak menyembah mereka, kecuali (berharap) agar mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya.” Sesungguhnya Allah akan memberi putusan di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada pendusta lagi sangat ingkar.”

Dari beberapa pertanyaan yang disampaikan, Aziz dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar dan tepat.

Giliran keempat yaitu Rajendra Kurnia, menyetorkan hafalannya pada satu perempat awal juz 2 atau pada halaman 22-26. Pertanyaan pertama, Ustadz Suparno menanyakan awal ayat yang ada pada halaman 22-26. Setelah membacakan awal ayatnya, beliau menguji seluruh ayat yang sedang dibacakan secara utuh sembari mendengarkan dan mengoreksi bacaan apabila ada hafalan yang masih kurang sesuai baik dari segi bacaannya, panjang pendeknya, serta hukumnya. Pada saat pertanyaan acak, Ustadz Suparno menguji bacaan pada halaman 23 baris ke 5. Dimana pada halaman tersebut diketahui ada Q.S. al-Baqarah ayat ke-149

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٤٩﴾

“Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Sesungguhnya (hal) itu benar-benar (ketentuan) yang hak (pasti, yang tidak diragukan lagi) dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Baqarah/2:149)

Dari beberapa pertanyaan tersebut, Rajendra masih terdapat ketidaktepatan dalam membacakan ayat yang diujinya.

Selama proses halaqah metode HARIS berlangsung, Ustadz Suparno melakukan pengawasan dan memerhatikan santri yang sedang melakukan setoran hafalan pada beliau. Selain itu santri

yang sudah melakukan setoran hafalan dipersilahkan untuk memurajaah kembali hafalannya dengan temannya.

3) Penutup

Setelah selesai melakukan setoran hafalan dengan metode HARIS, kemudian beliau memberikan kesempatan bertanya kepada santri apabila ada yang ingin ditanyakan terkait hafalannya. Tak lupa, Ustadz Suparno juga memberikan motivasi kepada santri agar semangat dalam menghafal dan memurajaah al-Qur'an. Setelah cukup, halaqah HARIS diakhiri dengan bacaan hamdalah dan doa kafaratul majelis dan ditutup dengan salam.

b. Observasi kedua pada hari kamis, 6 Juni 2024

Langkah-langka pembelajaran pada halaqah metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam halaqah HARIS diawali dengan salam yang diberikan oleh Ustadz Suparno, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama untuk mengawali kegiatan. Selanjutnya, ustadz mengecek kehadiran santri. Ustadz Suparno juga menanyakan mengenai target hafalannya yang harus disetorkan pada hari itu, apakah sudah siap atau belum.

2) Kegiatan Inti

Ustadz Suparno mengawali kegiatan halaqah HARIS dengan memerintahkan santri untuk bersama-sama membacakan ayat al-Qur'an yang akan disetorkan. Kemudian memurajaah hafalan yang lama. Pada kegiatan ini, santri wajib menyetorkan hafalan baru yang akan disetorkan kepada muhafidz.

Pembawaan dari ustadz Suparno juga fleksibel dan tidak memberatkan santri yang menghafalkan al-Qur'an. Hal ini disampaikan oleh Aurelio Vido bahwasannya:

“Kalau setiap ada halaqah HARIS si pasti setoran, misalkan targetnya kan seperempat, tapi misalkan kalau lagi ngga

sanggup seperempat itu tetap setor walaupun sedikit, misalkan 3 halaman begitu.”⁷¹

Raihan Nabil juga menambahkan bahwasannya:

“Kalau misalkan izin udzur sakit itu diperbolehkan, paling disuruh ganti hari”⁷²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran atau halaqah HARIS yang diterapkan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga tidak memberatkan santri karena tidak ada sanksi yang cukup berat.

Urutan setoran hafalan dilakukan sesuai urutan absen yang ada dengan cara maju satu-persatu.

Urutan pertama, Raihan Nabil menyetorkan juz 14 halaman 270. Pertanyaan pertama, Ustadz Suparno menanyakan awal ayat yang ada pada halaman 270. Setelah membacakan awal ayatnya, beliau menguji seluruh ayat yang sedang dibacakan secara utuh sembari mendengarkan dan mengoreksi bacaan apabila ada hafalan yang masih kurang sesuai baik dari segi bacaannya, panjang pendeknya, tartil atau tidaknya serta hukum bacaannya.

Selanjutnya, Raihan Nabil membacakan atau menebak apa yang diuji oleh Ustadz Suparno secara acak. Ayat yang diuji yaitu halaman 270 baris ke-3 dan halaman 390 baris ke-13. Pada halaman 270 baris ke-3 diketahui surat an-Nahl ayat ke-28 yang bunyinya:

الَّذِينَ تَتَوَفَّيهِمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنفُسِهِمْ فَأَلْفَوْا السَّلَامَ مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِنْ سُوءٍ بَلَى إِنَّ
اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٨﴾

⁷¹ Wawancara dengan Aurelio Vido (santri tahfidz SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 6 Juni 2024

⁷² Wawancara dengan Raihan Nabil L. (santri tahfidz SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*) pada Kamis, 6 Juni 2024

“(yaitu) orang yang dicabut nyawanya oleh malaikat dalam keadaan (berbuat) zalim kepada diri sendiri, lalu mereka menyerahkan diri (sambil berkata), “Kami tidak pernah mengerjakan suatu kejahatan pun.” (Malaikat menjawab,) “Pernah! Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. an-Nahl/12:28)

Kedua, ditanyakan halaman 390 baris ke-13, Dimana ayatnya adalah Q.S. al-Qasas ayat ke-43 yang bunyinya:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ الْأُولَىٰ بَصَائِرَ لِلنَّاسِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٣﴾

“Sungguh, Kami benar-benar menganugerahkan kepada Musa Kitab (Taurat) setelah Kami membinasakan generasi terdahulu sebagai penerang, petunjuk, dan rahmat bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran.” (Q.S. al-Qasas/28:43)

Selanjutnya, beliau menanyakan awal ayat pada 3 halaman selanjutnya. Diketahui awal ayat pada tiga halaman selanjutnya yaitu Q.S. al-Qasas ayat ke 60, bunyinya:

وَمَا أَوْتَيْنَاهُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَّاعِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَزَيَّنَّا لَهَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ أَفَلَا
تَعْقِلُونَ ﴿٦٠﴾

“Apa pun yang dianugerahkan (Allah) kepadamu, itu adalah kesenangan hidup duniawi dan perhiasannya, sedangkan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Apakah kamu tidak mengerti?” (Q.S. al-Qasas/28:60)

Dari apa yang beliau ujikan, Raihan Nabil dapat membacakan ayat tersebut dengan benar dan tepat. Meskipun ada beberapa saat untuk mengingat sampai akhirnya menjawab.

Urutan kedua yaitu Yofi Muhammad Aziz menyertakan satu per empat dari juz 16. Setelah menyertakan hafalannya kemudian dilanjutkan dengan diuji secara acak.

Pertanyaan pertama, beliau menanyakan awal ayat yang ada pada satu per empat juz 16. Setelah membacakan awal ayatnya, beliau menguji seluruh ayat yang sedang dibacakan secara utuh sembari mendengarkan dan mengoreksi bacaan apabila ada hafalan yang masih kurang sesuai baik dari segi

bacaannya, panjang pendeknya, tartil atau tidaknya serta hukum bacaannya.

Selanjutnya, Aziz membacakan atau menebak apa yang diuji oleh Ustadz Suparno secara acak. Ayat yang diuji yaitu awal ayat yang ada pada halaman 149. Diketahui awal ayatnya yaitu Q.S. al-An'am ayat ke-152 yang bunyinya”

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
بِالْقِسْطِ لَا تُكَلِّفُوا نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا
ذَلِكُمْ وَصَدِّقْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

“Janganlah kamu mendekati (menggunakan) harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, lakukanlah secara adil sekalipun dia kerabat(-mu). Penuhilah pula janji Allah. Demikian itu Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengambil pelajaran.” (Q.S. al-An'am/6:152)

Selanjutnya, dari ayat dan baris tersebut, beliau menanyakan ayat pertama pada 3000 baris setelahnya. Diketahui ada pada halaman 349 Q.S. al-Mu'minin ayat ke 105, bunyinya:

أَلَمْ تَكُنْ أَلَيْبِي نَتَلَىٰ عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿١٠٥﴾

“Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu, tetapi kamu selalu mendustakannya?” (Q.S. al-Mu'minin/34:105)

Kemudian mundur 2250 baris sebelumnya. Diketahui dalam satu halaman terdiri dari 15 baris. Maka, 2250 baris dibagi 15 baris, hasilnya 150 halaman. Maka 2250 baris sebelumnya sama dengan 150 halaman sebelumnya. Hasilnya ada pada halaman 199 Q.S. at-Taubah ayat ke 73, bunyinya:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَيُسَّ
الْمَصِيرُ ﴿٧٣﴾

“Wahai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap

mereka. Tempat mereka adalah (neraka) Jahanam. (Itulah) seburuk-buruk tempat kembali.” (Q.S. at-Taubah/9:73)

Dari hasil yang diujikan kepada Aziz, Aziz terlihat tidak langsung menjawab, dikarenakan perlu adanya mengingat kembali hafalan yang ia punya. Terlebih lagi loncatan hafalan yang diujikan lebih banyak hingga ribuan baris, tentu memerlukan waktu untuk mengingat kembali.

Urutan ketiga, Aureilo Vido, menyertorkan setengah awal juz 2. Pertanyaan pertama, Ustadz Suparno menanyakan awal ayat yang ada pada setengah awal juz 2. Setelah membacakan awal ayatnya, beliau menguji seluruh ayat yang sedang dibacakan secara utuh sembari mendengarkan dan mengoreksi bacaan apabila ada hafalan yang masih kurang sesuai baik dari segi bacaannya, panjang pendeknya, tartil atau tidaknya serta hukum bacaannya.

Selanjutnya, Aurelio Vido harus menjawab dengan benar jumlah ayat yang ada pada halaman 39 dan menyebutkan ayat pertama yang ada pada halaman tersebut. Diketahui jumlah ayat pada halaman 39 ada 8 ayat dan ayat pertamanya yaitu Q.S. al-Baqarah ayat ke-238, bunyinya:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

“Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wustā. Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khushyuk.” (Q.S. al-Baqarah/2:238)

Berikutnya yaitu halaman 8 baris ke-13. Diketahui yaitu Q.S. al-Baqarah ayat ke-57, bunyinya

وَمَا ظَلَمْنَا عَلَيْكَ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ كُلًّا مِنْ طَيْبَاتِ مَا رَزَقْنَاكَ وَمَا ظَلَمْنَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

“Kami menaungi kamu dengan awan dan Kami menurunkan kepadamu manna dan salwa. Makanlah (makanan) yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu.

Mereka tidak menzalimi Kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri sendiri.” (Q.S. al-Baqarah/2:57)

Kemudian beliau menanyakan jumlah ayt yang ada pada halaman 17. Diketahui jumlah ayat pada halaman 17 ada 7 ayat. Dimulai dari surat al-Baqarah ayat 106-112.

Selama proses halaqah metode HARIS berlangsung, Ustadz Suparno melakukan pengawasan dan memerhatikan santri yang sedang melakukan setoran hafalan pada beliau. Selain itu santri yang sudah melakukan setoran hafalan dipersilahkan untuk memurajaah kembali hafalannya dengan temannya.

3) Penutup

Setelah selesai melakukan setoran hafalan dengan metode HARIS, kemudian beliau memberikan kesempatan bertanya kepada santri apabila ada yang ingin ditanyakan terkait hafalannya. Tak lupa, Ustadz Suparno juga memberikan motivasi kepada santri agar semangat dalam menghafal dan memurajaah al-Qur'an. Setelah cukup, halaqah HARIS diakhiri dengan bacaan hamdalah dan doa kafaratul majelis dan ditutup dengan salam.

2. Tahap Evaluasi metode HARIS

Proses evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan berbagai informasi secara menyeluruh guna untuk mengetahui proses dan hasil dari kegiatan pembelajaran.

Sistem penilaian pada setiap individu berbeda. Evaluasi dalam halaqah HARIS dilakukan secara individu. Ustadz Suparno sebagai muhafidz menunjuk satu santri yang akan menyetorkan hafalannya. Pada saat santri menyetorkan hafalannya, beliau menyimak serta mengoreksi bacaanya jika terdapat bacaan yang masih kurang tepat. Sedangkan santri lain menunggu gilirannya untuk maju sembari memurajaah hafalannya. Ketika santri sudah selesai menyetorkan hafalannya, beliau mengisi lembar penilaian untuk mengetahui

prestasi dan perkembangan setiap santri. Serta memberi nasihat dan evaluasi pada saat santri di depan. Selain itu, beliau juga memberi nasihat dan motivasi secara lisan di akhir pertemuan sebagai evaluasi setiap pertemuan.

Tahapan dalam menghafal dengan metode ini yaitu secara bertahap. Tidak diperkenankan untuk menghafal secara acak atau menghafal pada halaman yang mudah dihafal dulu. Bapak Muhamad Nur R. S.Pd.I selaku kepala sekolah menyampaikan

“Jadi menguasai halaman pertama kemudian diuji, setelah menguasai baru kemudian masuk halaman kedua, dan seterusnya. Ada di halaman berapa, halaman sekian, ada di baris berapa, baris sekian. Jadi secara bertahap dapat satu muka jadi satu lembar. Jadi satu lembar satu muka, dua lembar terus bertahap bertahap sampai selesai, terus itu dilatih.”⁷³

Dari hasil wawancara tersebut, tugas dari pada muhafidz terus mengevaluasi agar santri yang dididik dapat menghafal secara bertahap dan tertib.

3. Tahap Munaqasyah tahfidzul Qur'an metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga

Munaqasyah tahfidzul qur'an merupakan ujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan santri dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an. SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga menggelar kegiatan ujian munaqasyah pada tanggal 6 Juni 2024. Kegiatan munaqasyah ini merupakan ujian munaqasyah pertama yang di gelar publik di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga. Hal ini disampaikan oleh Bapak Muhammad Nur R., S.Pd.I. selaku kepala sekolah mengungkapkan:

⁷³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur R. S. S.Pd.I. (Kepala SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*)

“Itu pun baru ada, baru kita adakan, tahun-tahun kemarin belum ada, baru tahun ini. Itu khusus kelas sembilan yang mau lulus seperti itu.”⁷⁴

Dari hasil wawancara tersebut, Ujian munaqasyah ini hanya dikhususkan untuk kelas sembilan yang akan lulus. Selain itu, untuk mengikuti ujian munaqasyah ini memiliki ketentuan. Dimana santri harus mengikuti ujian tahfidzul Qur’an dalam sekali duduk minimal 6 juz baik santri putra maupun santri putri untuk diketahui kemampuan hafalannya. Adapun yang tiga juz atau kurang dari 6 juz, tidak diikutsertakan dalam ujian munaqasyah.

Ujian munaqasyah ini terdiri dari dua kategori, pertama kategori tahfidzul qur’an sambung ayat dan kedua, kategori metode HARIS.

Acara ini dihadiri oleh dewan kehormatan dari jajaran LPIS (Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas) diantaranya yaitu Manger LITBANG, Manager Keuangan, Manager Humas, dan Manager SDM, kemudian diluar itu ada Kepala Sekolah SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga, para muhafidz-muhafidzah atau pengajar al-Qur’an serta bapak ibu guru SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga.

Tahapan ujian munaqasyah publik yang diadakan oleh SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga dirangkai dengan susunan acara sebagai berikut”

1. Pembukaan

Kegiatan dibuka dengan membaca basmalah bersama yang dipandu oleh pemandu acara. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci al-Qur’an.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diandu oleh pemandu acara, yakni dimulai santri mempersiapkan diri untuk naik ke panggung. Jumlah

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur R. S. S.Pd.I. (Kepala SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*)

keseluruhan santri yang naik ke panggung yaitu 80 santri, yakni 36 santri putra dan 44 santri putri. Dari total keseluruhan tersebut, dibagi menjadi dua kategori. Pertama, kategori sambung ayat yang terdiri dari 68 santri. Kedua, kategori metode Haris terdiri dari 12 santri, yakni 6 santri putra dan 6 santri putri.

Kemudian, Bapak Khusein memanggil santriwan dan santriwati untuk naik keatas panggung. Jumlah santri yang naik ke panggung yaitu langsung keseluruhan yaitu 80 santri. Setelah dipanggil, santri menempatkan posisi yang telah ditentukan dan bersiap untuk diuji.

Dewan yang menguji santri tersebut yaitu dewan kehormatan dari LPIS yang telah diundang seperti yang sudah disebutkan diatas. Adapun nanti muhafidz, para guru, dan beberapa santri juga diberi kesempatan untuk menguji santri yang sedang tampil.

Pertanyaan awal yang diujikan yaitu membacakan surat al-Mulk ayat 1-3 secara bersama-sama. Kemudian pertanyaan selanjutnya disampaikan dan diuji secara acak.

Giliran pertama dimulai dari kategori metode HARIS putra yang diuji oleh Ustadz Agus kepada Aurelio Vido. Pertanyaanya yaitu menyebutkan halaman 25 baris ke 8. Diketahui halaman dan baris tersebut adalah Q.S. al-Baqarah/2:165. Sebagai berikut:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا
لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ﴿١٦٥﴾

Di antara manusia ada yang menjadikan (sesuatu) selain Allah sebagai tandingan-tandingan (bagi-Nya) yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat kuat cinta mereka kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zalim itu melihat, ketika mereka melihat azab (pada hari Kiamat), bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahwa Allah sangat keras azab-Nya, (niscaya mereka menyesal). (Q.S. al-Baqarah/2:165)

Kemudian Aurelio Vido menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, dan ditegaskan oleh penguji bahwa jawabannya shahih.

Giliran kedua, Aziz ditunjuk dan diuji oleh Ustadz Nur (kepala sekolah) untuk menebak juz dan suratnya pada halaman 256. Dengan keyakinan, Aziz menjawab halaman tersebut ada pada juz 14 surat Ibrahim. Pertanyaan kedua yaitu di halaman 335 merupakan juz berapa dan sura tapa. Lalu Aziz menjawab, halaman tersebut merupakan juz 17 surat al-hajj.

Giliran ketiga yaitu kategori HARIS putri, Ustadzah Laeli menunjuk nomor urut 76 untuk membacakan halaman 20 baris ke-4. Santri tersebut dengan tenang menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Diketahui ayat tersebut adalah surat al-Baqarah/2:129, bunyinya:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

“Ya Tuhan kami, utuslah di antara mereka seorang rasul dari kalangan mereka, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu, mengajarkan kitab suci dan hikmah (sunah) kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sesungguhnya Engkau Yang Maha perkasa lagi Maha bijaksana.”

Selanjutnya, kategori sambung ayat santri putra. Pada kategori ini yaitu santri yang memiliki hafalan 11-13 juz dimana pada saat diuji, mereka mampu menjawab dengan tepat.

Kemudian kategori sambung ayat santri putri. Diketahui, mereka dapat menjawab pertanyaan yang diujikan dengan tepat.

Lalu kategori sambung ayat santri putra. Kategori ini merupakan santri yang memiliki hafalan 9 juz. Ustadz Asep sebagai penguji, menguji Zaidan untuk melanjutkan surat Ali-Imran ayat ke-76. Jawaban yang diberikan oleh Zaidan pun tepat.

Selanjutnya, kategori tahfidz sambung ayat santri putri yang memiliki hafalan 7 juz. Ayat yang diuji yaitu surat al-Baqarah

ayat 44. Santriwati yang diuji diketahui dapat menjawab dengan tepat.

Yang terakhir, kategori tahfidz sambung ayat santri putra yang memiliki hafalan 6 juz. Diuji secara bersamaan untuk membacakan surat al-Baqarah ayat ke 67.

3. Pemandu kegiatan

Pemandu kegiatan kembali memandu jalannya acara. Kemudian bapak Khusen selaku kepala bidang tahfidz putra dipersilahkan untuk menyambut jalannya kegiatan dengan memberi beberapa pernyataan dan ungkapan rasa syukur bahwa karena lulusan tahfidz tahun termasuk banyak. Karena itu kegiatan ini dapat diselenggarakan publik.

4. Tasyakuran

Tasyakuran merupakan salah satu cara atau ungkapan rasa syukur karena seluruh santri yang sudah menyelesaikan program tahfidz patut di syukuri. Tasyakur ini merupakan kegiatan diluar dari munaqasyah itu sendiri. Diisi oleh Kepala Sekolah untuk pemberian syahadah secara simbolis dan dilanjutkan makan bersama. Dengan tasyakuran, rangkaian kegiatan munaqasyah ditutup oleh pembawa acara.

B. Analisis Data

Metode HARIS merupakan metode alternatif dari murajaah untuk meningkatkan ingatan hafalan dalam jangka panjang. Metode HARIS ini digunakan di SMP Istiqomah Sambas Boarding School Purbalingga senagai program peminatan atau suplemen bagi santri yang minat. Adapun hasil analisis data diuraikan sebagai berikut:

Diketahui metode HARIS merupakan metode murajaah alternatif, maka pelaksanaannya tidak hanya pada saat di kelas atau pada saat halaqah HARIS. Lebih dari itu, santri dapat memurajaah secara mandiri pada saat waktu luang di luar pembelajaran tahfidz. Namun dalam mengulang atau memurajaah hafalannya, santri terkadang merasa terganggu dengan suasana lingkungan,

terkadang malah terbawa teman sehingga tidak fokus dan waktu yang seharusnya untuk murajaah jadi berantakan. Disisi ada kekurangan dalam waktu mengulang hafalannya, tetap ada jalan keluarnya, salah satunya yaitu dengan bangun pada sepertiga malam atau setelah shalat tahajud. Dari hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa beberapa santri yang mengikuti metode HARIS memiliki semangat dan motivasi yang besar untuk tetap menjaga hafalannya.

Pelaksanaan metode HARIS hanya dilakukan oleh santri pilihan yang memenuhi syarat. Syarat utamanya yaitu harus sudah *mutqin* atau kuat hafalannya. Maka dari itu tidak diperkenankan mengikuti metode HARIS apabila belum *mutqin*. Urutan dalam menghafal dalam metode HARIS juga harus dilakukan secara urut. Dalam menghafal dengan metode HARIS, terdapat aturan-aturan di mana penghafal harus menghafalkan secara urut dan tidak boleh acak atau memilih ayat yang termudah dahulu. Hal ini dikarenakan metode HARIS bersifat untuk membantu mengingat jangka panjang. Apabila menghafala secara acak, maka hafalannya pun nanti malah tidak tersusun rapi. Selain itu, metode ini juga dapat mengasah imajinasi untuk mengingat sesuatu agar lebih kuat ingatannya.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pelaksanaan ada hal-hal yang dikembangkan dari Teori Cece Abdulwaly diantaranya adalah:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini dalam pelaksanaan metode HARIS, terdapat pengembangan yang dilakukan oleh muhafidz yaitu berdoa sebelum kegiatan dimulai, memeriksa kehadiran dan menanyakan kesiapan hafalan yang akan disetorkan.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, ada kesesuaian dalam proses halaqah HARIS berlangsung yaitu cara memurajaah hafalan. Muhafidz meminta memurajaah terlebih dahulu sebelum disetorkan. Baik dengan cara dibaca di dalam hati, dengan suara pelan, maupun saling mengoreksi bacaan

dengan teman sebaya. Saat sampai pada gilirannya untuk menyetorkan hafalannya, muhafidz menyimak bacaan dan mengoreksinya apabila ada bacaan yang kurang tepat baik dari segi panjang pendeknya, tartilnya dan hukumnya.

3. Penutup

Di akhir kegiatan, muhafidz memberikan kesempatan untuk bertanya terkait murajaahnya. Selain itu, muhafidz juga memberikan motivasi dan penekanan bahwa mengulang dan menjaga hafalan itu penting. Jika sudah cukup, pertemuan diakhiri dengan berdoa bersama-sama dan salam.

4. Evaluasi

Evaluasi pada halaqah HARIS dilaksanakan bersamaan saat santri melakukan setoran. Muhafidz menilai dan menuliskannya pada lembar penilaian untuk diketahui seberapa jauh perkembangan santri dalam menghafal al-Qur'an.

5. Munaqasyah

Kegiatan munaqasyah tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan akhir yang dikhususkan untuk kelas sembilan yang akan lulus. Rangkaian kegiatan tersebut dimulai dari pembukaan, pembacaan ayat suci al-Qur'an kemudian masuk pada acara inti yaitu ujian munaqasyah. Seluruh peserta munaqasyah menaiki panggung untuk diuji secara acak. SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga menghadirkan dewan kehormatan dari LPIS (Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas) untuk menyaksikan sekaligus menjadi penguji.

Penerapan metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga sudah berjalan dengan cukup baik. Dengan penerapan metode tersebut, santri tidak mudah bosan dalam menghafal al-Qur'an karena imajinasi untuk menghafal juga terstimulus. Hafalan yang dimiliki dengan metode HARIS ini menghasilkan untuk memungkinkan seseorang dapat murajaah hafalan tanpa melihat mushaf

al-Qur'an karena dengan murajaah metode ini seseorang dapat menggambarkan isi halaman dan baris al-Qur'an di kepalanya.

Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa proses pelaksanaan metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga sesuai dengan konsep teori yang dijelaskan oleh Cece Abdulwaly.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diketahui metode HARIS di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga berhasil diterapkan dalam tahfidz al-Qur'an kelas unggulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sana dengan menggunakan metode observasi, melakukan wawancara, dan mendokumentasikan. Berdasarkan fase-fase yang teridentifikasi, metode ini telah berhasil menciptakan santri yang semakin berkembang. Santri dapat mengembangkan potensinya secara mandiri dengan didorong motivasi yang kuat sehingga mampu menghafalkan al-Qur'an melebihi target yang ditentukan oleh sekolah. Berikut ini adalah bagaimana SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga menerapkan metode HARIS di kelas unggulan dalam tahfidz al-Qur'an:

a. Pembukaan

Dilakukan dengan mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan menyampaikan kesiapan santri dalam menyetorkan hafalan baru serta mengecek kehadiran santri.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, santri dipanggil satu-persatu untuk menyetorkan hafalan baru. Sementara santri lainnya menunggu untuk dipanggil gilirannya sambil memurajaah hafalannya. Santri yang menunggu giliran maju, memurajaah dengan temannya dengan menggunakan teknik pertengahan yaitu tidak sepenuhnya melihat al-Qur'an tetapi sesekali melihat al-Qur'an untuk memastikan benar tidaknya dalam menghafal. Setelah menyetorkan hafalan baru, santri yang sudah menyetorkan hafalannya memurajaah kembali hafalannya baik itu hafalan lama ataupun hafalan baru sebagai bahan hafalan yang disetorkan di pertemuan selanjutnya.

c. Kegiatan Penutup

Muhafidz memberikan motivasi atau nasihat dan memberikan kesempatan santri untuk bertanya terkait hal-hal yang berhubungan dengan al-Qur'an. Kemudian ditutup dengan bacaan hamdalah dan doa kafaratul majelis dan ditutup dengan salam.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat santri menyetorkan hafalan dalam bentuk pengoreksian bacaan apabila ada bacaan yang kurang sesuai. Selain itu, evaluasi disampaikan secara lisan dilakukan saat sebelum kegiatan selesai.

e. Munaqasyah

Munaqasyah dilaksanakan khusus untuk kelas 9 dan memenuhi syarat yakni wajib hafal minimal 6 juz serta diuji dalam sekali duduk. Munaqasyah dikategorikan menjadi dua, yaitu kategori tahfidz al-Qur'an sambung ayat dan tahfidz al-Qur'an metode HARIS. Diuji oleh dewan kehormatan dari jajaran LPIS (Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas) diantaranya yaitu Manger LITBANG, Manager Keuangan, Manager Humas, dan Manager SDM, Kepala Sekolah SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga, para muhafidz-muhafidzah atau pengajar al-Qur'an serta bapak ibu guru SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga. Bagi peserta munaqasyah kategori tahfidz al-Qur'an sambung ayat, pertanyaanya yaitu sambung ayat terkait hafalan yang dimiliki. Sedangkan bagi kategori tahfidz metode HARIS, ditanyakan terkait bunyi ayat yang terletak pada halaman dan baris yang disebutkan secara acak, apa awal atau akhir ayat pada halaman dan baris tersebut, dan banyaknya ayat pada halaman tersebut.

Hasil daripada metode ini yaitu memungkinkan seseorang dapat murajaah hafalan tanpa melihat mushaf al-Qur'an karena dengan murajaah metode ini seseorang dapat menggambarkan isi halaman dan baris al-Qur'an di kepalanya.

B. Saran

Untuk memastikan bahwa Implementasi Metode HARIS di kelas unggulan tahfidz al-Qur'an berjalan dengan baik, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga, Peneliti berharap agar terus memberikan dukungan kepada guru atau muhafidz dan peserta didik.
2. Bagi muhafidz atau pembimbing al-Qur'an, diharapkan diharapkan agar tetap memelihara kebiasaan dalam menginspirasi peserta didik. Serta pengembangan dalam penyusunan administrasi dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an agar lebih terorganisir.
3. Diharapkan bagi peserta didik SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga dapat berperan aktif dalam menjaga hafalan al-Qur'an baik secara mandiri maupun kelompok serta dapat mengikuti pembelajaran tahfidz al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Hafal Halaman Baris (HARIS) dalam Program Tahfidz al-Qur'an Kelas Unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga". Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pemahaman penulis, baik dalam merujuk pada sumber referensi maupun penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat. Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang sifatnya membangun, agar lebih baik kedepannya. Penulis mengucapkan berterima kasih terhadap semua pihak yang telah bersedia membantu proses penyusunan skripsi ini selesai. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat kepada para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zheihan Aisyah, Ajat Rukajat, and Undang Ruslan Wahyudin. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2022, 282–301.
- Ansari, Muhammad Iqbal, Abdul Hafiz, and Nurul Hikmah. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 180–94.
- Aryanti, Ajeng Sakinah, and Enda Lovita Pandiangan. "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam." *Journal Millia Islamia* 2, no. 1 (2023): 212–20.
- Bafadal, Ibrahim. "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2003.
- Cece Abdulwaly, "Pedoman Murajaah al-Qur'an", *Sukbumi, Faha Pustaka*. 2020
- Elitear, Fadlun Maros-Julian, And Ardi Tambunan-Ernawati Koto. "Penelitian Lapangan (Field Research)," N.D.
- Fatmawati, Uneng. "Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' terhadap Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Quran Di Rumah Quran Indonesia (RQI)," 2020.
- Febriyanti, Ika. "Penerapan Metode Tasmi Dalam Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu," 2022.
- Husna, Asmaul, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 47–54.
- Ilyas, Muhammad. "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 1–24.
- Khaatimah, Husnul, and Restu Wibawa. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 2, no. 2 (2017): 76–87.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Marisa, Tiara Putri. "Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Di Mts Daarul Qur'an Al-Islamiyah Kalianda Lampung Selatan," 2024.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

- Meygamandhayanti, Jessieca Annisa, and Aep Saepudin. "Implementasi Metode Talaqqi Melalui Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022, 73–80.
- Nurbaiti, Rizka, Undang Ruslan Wahyudin, and Jaenal Abidin. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 55–59.
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95–108.
- Purnamasari, Puja. "Problematika Dalam Menghafal Dan Muroja'ah Al-Qur'an Juz 30 Surah Pendek Bagi Santri Di TPA Nurul Ulum Unit 093 Kota Prabumulih." *Khidmah Ijtima'iyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 65–74.
- Rahmadi, Rahmadi. "Pengantar Metodologi Penelitian." Antasari Press, 2011. https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/?__cf_chl_tk=7OiS8H5IuwEtWdz6KirTBNQ20JMWjUsIZAZeG9pwgsU-1644219519-0-gaNycGzNCL0.
- Ramadhani, Wahyuni, and Wedra Aprison. "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Era 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13163–71.
- Riandini, Tias, Sindy Fatika Sari, and Ade Akhmad Saputra. "Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 7, No. 01 (2023): 31–41.
- Rofi, Sofyan. "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember)." *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–8.
- Rudiansyah, Muhamad. "Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Al Askar Cisarua Bogor," 2021.
- Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022): 23–33.
- Ulya, Himmatul. "Implementasi Metode Hanifida Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren La Raiba Hanifida Jombang." *Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2020.
- Wahid, Aceng Abdul. "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi." *J. Ilmu-Ilmu Inform. Dan Manaj. STMIK*, No. November, 2020, 1–5.
- Yusra, Yusra. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung." *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 2 (2020).



Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN LITERASI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, di mana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa ikut serta langsung dalam kegiatan yang diteliti terkait pelaksanaan metode Hafal Halaman Baris (HARIS) dalam program tahfidz al_Qur'an kelas unggulan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga sebagai berikut:

1. Halaqah metode Hafal Halaman Baris (HARIS)

Aspek-aspek yang peneliti amati berupa:

1. Proses menghafal dan memurajah
2. Metode HARIS
3. Muhafidz atau pembimbing al-Qur'an
4. Santri



*Lampiran 2: Transkrip Observasi***TRANSKRIP OBSERVASI****1. Observasi 1**

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Juni 2024

Waktu : 16.30 – 17.00 WIB

Pada kegiatan halaqah HARIS ini, kegiatan dilaksanakan di aula. Muhafidz atau pembimbing tahfidz al-Qur'an membuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama untuk mengawali kegiatan. Muahfidz melakukan presensi serta apersepsi sebagai kegiatan pembuka. Santri diberi waktu 5 menit untuk mengulang atau memurajaah hafalannya yang akan di setorkan. Santri maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya menggunakan metode HARIS. Muahfidz mengoreksi bacaan santri apabila terdapat bacaan yang kurang sesuai. Jika sudah selesai menyetorkan hafalannya, santri menghafalkan hafalan baru untuk disetorkan pada pertemuan berikutnya. Sementara santri lain menunggu gilirannya sambil mengulang hafalannya dengan teman sebaya. Ketika semua sudah maju menyetorkan hafalannya, para santri bersama-sama membacakan ayat yang disebutkan oleh muhafidz. Kegiatan ditutup dengan membaca doa kafaratul majelis bersama dan diakhiri salam oleh oleh muhafidz.

2. Observasi 2

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 16.30 – 17.20 WIB

Pada kegiatan halaqah HARIS ini, kegiatan dilaksanakan di aula. Muhafidz atau pembimbing tahfidz al-Qur'an membuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama untuk mengawali kegiatan. Muahfidz melakukan presensi serta apersepsi sebagai kegiatan pembuka. Santri diberi waktu 5 menit untuk mengulang atau memurajaah hafalannya yang akan di setorkan. Santri maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya menggunakan metode HARIS. Muahfidz mengoreksi bacaan

santri apabila terdapat bacaan yang kurang sesuai. Jika sudah selesai menyetorkan hafalannya, santri menghafalkan hafalan baru untuk disetorkan pada pertemuan berikutnya. Sementara santri lain menunggu gilirannya sambil mengulang hafalannya dengan teman sebaya. Ketika semua sudah maju menyetorkan hafalannya, para santri bersama-sama membacakan ayat yang disebutkan oleh muhafidz. Kegiatan ditutup dengan membaca doa kafaratul majelis bersama dan diakhiri salam oleh oleh muhafidz

3. Observasi 3 (Pelaksanaan Munaqasyah tahfidz al-Qur'an)

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Waktu : 20.00-21.30 WIB

Kegiatan munaqasyah dihadiri oleh jajaran LPIS (Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas), guru-guru, dan siswa kelas sembilan. Peserta munaqasyah terdapat 2 kategori yaitu, kategori sambung ayat yang hafal minimal 6 juz dalam ujian sekali duduk dan kategori metode HARIS. Peserta munaqasyah terdiri dari 80 santri, 36 santri putra dan 44 santri putri. Kegiatan ini dibuka oleh pemandu acara dilanjutkan pembacaan ayat suci al-Qur'an kemudian masuk kegiatan inti. Bagi kategori sambung ayat, maka santri menjawab lanjutan ayat yang diujikan. Bagi kategori metode HARIS, santri menjawab pertanyaan dan membacakan aayt yang diujikan sesuai halaman dan baris pada al-Qur'an secara acak. Penguji yang mengujikan peserta munaqasyah terdiri dari dewan kehormatan jajaran LPIS, guru-guru, muhafidz, dan beberapa santri yang diberi kesempatan untuk menguji. Setelah kegiatan munaqasyah selesai, dilanjut dengan kegiatan tasyakuran yang diisi oleh Kepala Sekolah untuk pemberian syahadah secara simbolis dan diakhiri dengan makan bersama.

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA BERSAMA KEPALA SMP
ISTIQOMAH SAMBAS *BOARDING SCHOOL* PURBALINGGA**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 07.00-07.30

II. Identitas Informan

Nama : Muhammad Nur R. S., S. Pd. I
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir : S-1

III. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan tahfidz di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga?
2. Bagaimana penerapan metode Hafal Halaman Baris (HARIS) di sekolah ini?
3. Kapan metode HARIS dipakai di sekolah ini?
4. Bagaimana tahapan setoran untuk metode HARIS?
5. Bagaimana pelaksanaan munaqasyahnya?

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA BERSAMA KEPALA
BIDANG TAHFIDZ BOARDING PUTRA
SMP ISTIQOMAH SAMBAS *BOARDING SCHOOL*
PURBALINGGA**

I. Jadwal Wawancara

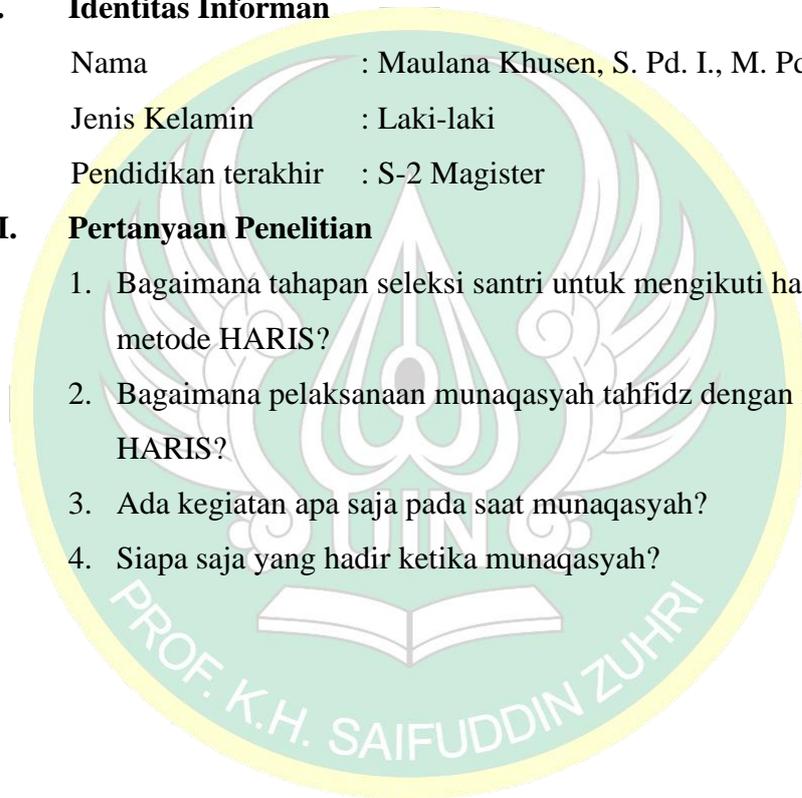
Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 13.20-14.00

II. Identitas Informan

Nama : Maulana Khusen, S. Pd. I., M. Pd.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir : S-2 Magister

III. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tahapan seleksi santri untuk mengikuti halaqah metode HARIS?
2. Bagaimana pelaksanaan munaqasyah tahfidz dengan metode HARIS?
3. Ada kegiatan apa saja pada saat munaqasyah?
4. Siapa saja yang hadir ketika munaqasyah?



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MUHAFIDZ BOARDIING
PUTRA SMP ISTIQOMAH SAMBAS BOARDING SCHOOL
PURBALINGGA**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : 16.30-17.00

II. Identitas Informan

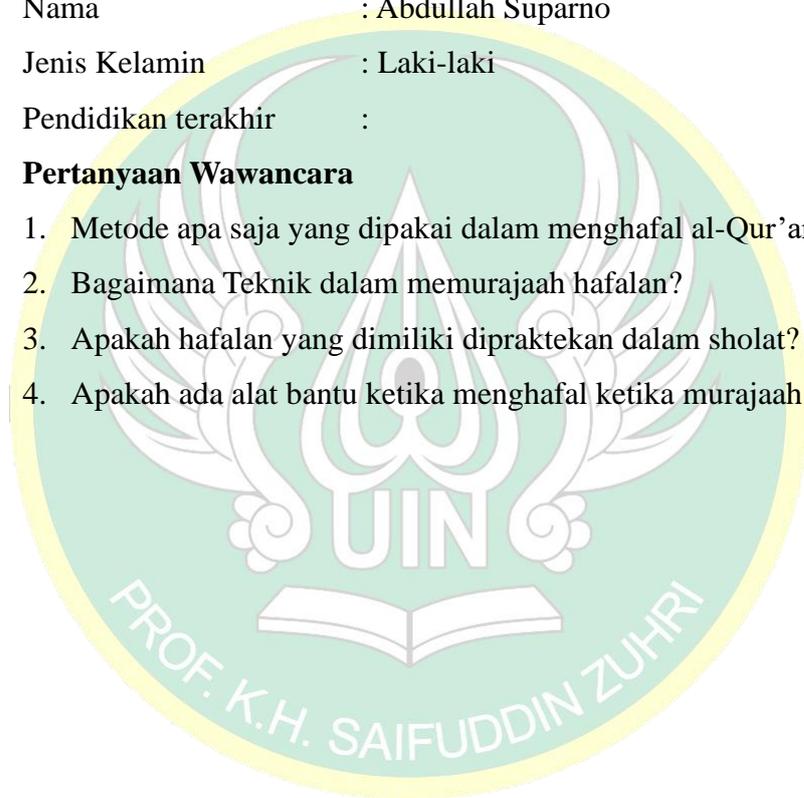
Nama : Abdullah Suparno

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir :

III. Pertanyaan Wawancara

1. Metode apa saja yang dipakai dalam menghafal al-Qur'an
2. Bagaimana Teknik dalam memurajaah hafalan?
3. Apakah hafalan yang dimiliki dipraktikkan dalam sholat?
4. Apakah ada alat bantu ketika menghafal ketika murajaah hafalan?



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA SANTRI SMP ISTIQOMAH
SAMBAS BOARDING SCHOOL PURBALINGGA**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : 16.30-17.15

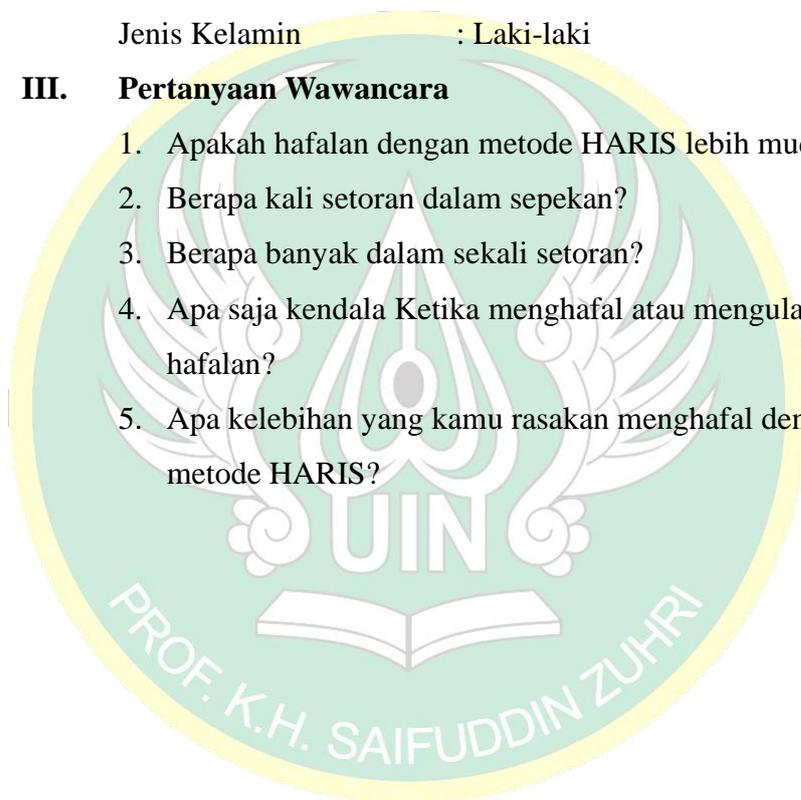
II. Identitas Informan

Nama : Yofi Muhammad Aziz

Jenis Kelamin : Laki-laki

III. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah hafalan dengan metode HARIS lebih mudah?
2. Berapa kali setoran dalam sepekan?
3. Berapa banyak dalam sekali setoran?
4. Apa saja kendala Ketika menghafal atau mengulang hafalan?
5. Apa kelebihan yang kamu rasakan menghafal dengan metode HARIS?



Lampiran 4: Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

**KEPALA SMP ISTIQOMAH SAMBAS BOARDING SCHOOL
PURBALINGGA**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : 07.00-07.30

II. Identitas Informan

Nama : Muhammad Nur R. S., S. Pd. I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : S-1

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan:

1. Bagaimana penerapan tahfidz al-Qur'an di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga?

Jawaban: Proses tahfidz yang ada di SMP Istiqomah Sambas program *boarding school* itu dilaksanakan dengan thapan dari kelas tujuh, delapan dan Sembilan dengan ketentuan juz yang berbeda-beda. Yang pertama, tahapan untuk memasuki tahfidz harus melalui syarat dimana mengikuti tahsin al-Qur'an metode Ummi. Kalau sudah kemudian terselesaikan tahsin al-Qur'an metode ummi baru masuk ke program tahfidz Qur'an. Jadi, tidak diperkenankan untuk masuk program tahfidz Qur'an sebelum menyelesaikan program tahsin al-Qur'an metode ummi. Metode tahsin, tahsinnya menggunakan metode ummi. Di kelas tujuh itu ada target 2 juz, di kelas 8 ada target 3 juz, di kelas 9 ada target 1 juz. Jadi, otomatis, kelas 7 itu juz 30 dan juz 29 maka kemudian dilanjutkan di kelas 8 juz 28 juz 27, juz 27. Baru kemudian di kelas 8 juga juz 1. Di kelas 9, itu semester awal juz 2, baru

semester akhir kelas 9 persiapan ujian sekali duduk minimal kelulusannya itu bisa ujian sekali duduk 3 juz setelah menyelesaikan rangkaian tahfidz al-Qur'an dalam standar minimal kita adalah 6 juz. Jadi prosesnya seperti itu.

Jadi tahsin itu menggunakan aturan. Jadi syaratnya mereka menghafal harus lulus tahsin metode ummi, jadi tahsinya itu standar ummi. Bukan standar tahfidznya tapi standar tahsinnya menggunakan metode ummi.

2. Bagaimana penerapan metode Hafal Halaman Baris (HARIS) di sekolah ini?

Jawaban: Metode HARIS itu sifatnya program pilihan, program pilihan terhadap santri yang mengikuti program haris jadi seperti program peminatan. Karena haris ini bukan bagian dari pada program inti, hanya suplemen-suplemen saja. Jadi metode haris ini metode yang sifatnya pilihan, kalau mau ya dipersilahkan, kalau tidak ya tapi kemudian program haris ini menjadi salah satu dari dari pada program unggulan kita. Karena, ada standar yang kemudian diberikan oleh yayasan minimal santri itu bisa menguasai satu juz. Jadi minimal standar hanya kemudian kondisi di lapangan tidak seperti apa yang diharapkan. Maka kemudian kita berikan kepada santri supaya bisa untuk memilih berkenan untuk mengikuti HARIS atukah tidak seperti itu. Kalau tidak ya nggapapa. Kalaupun kemudian haris itu tersebut diterima oleh mereka kita kemudian lakukan bimbingan terkait dengan penerapan metode haris tersebut seperti itu.

3. Kapan metode HARIS dipakai di sekolah ini?

Jawaban: Ya, belum lama, berkisar sekitar kurang lebih 2-3 tahunan. Masuknya metode haris itu tahun sekitar tahun 2022, sekitar tahun 2021.

4. Bagaimana tahapan setoran untuk metode HARIS?

Jawaban: Metode setoran santri yang mengikuti metode haris itu sifatnya adalah secara bertahap. Jadi, tahapan halaman pertama target kita hanya di juz 1, hanya di juz 1, juz 1 satu juz di juz 1, konsentrasinya itu disitu. Maka kemudian tahapannya itu, ini tahapannya tahapan kemudian ujiannya itu. Pertama ujian satu muka, satu muka. Dicoba kemudian halaman ke berapa baris ke berapa. Karena HARIS, HARIS itu bukan menanyakan terkait dengan ayat. Maka disebut dengan HARIS karena haris itu artinya Halaman dan Baris. Halaman ke berapa baris ke berapa begitu. Jadi menguasai halaman pertama kemudian diuji. Setelah menguasai baru kemudian masuk halaman kedua, setelah menguasai baru satu lembar itu diuji. Sebutkan ayat ini, di halaman berapa, baris berapa. Jadi secara bertahap dapat satu muka jadi satu lembar. Jadi satu lembar satu muka, dua lembar terus bertahap bertahap sampai selesai, terus itu dilatih.

Kita setoran ini biasanya dilakukan satu pekan sekali. Tidak rutin setiap hari, karena setiap hari mereka punya kewajiban untuk setoran hafalan. Setoran hafalan itu kewajiban, tapi metode haris itu suplemen untuk kemudian menguatkan hafalan mereka.

5. Bagaimana pelaksanaan munaqasyahnya?

Jawaban: Itu munaqasyah tahfidz, itu khusus kelas sembilan, tidak kelas tujuh, delapan. Itu khusus munaqasyah kelas 9. Mereka itu melaksanakan munaqasyah dengan ketentuan minimal selesai tahfidz sekali duduk ujiannya 6 juz. Itupun baru ada, baru kita adakan, tahun tahun kemarin belum ada, baru tahun ini, itu khusus kelas 9 yang mau lulus seperti itu. Kalau yang 30 juz, cuman alokasi waktunya kita bagi menjadi dua hari karena kalau satu hari itu biasanya santri keteteran secara fisik, fisiknya keteteran khawatir nanti terjadi hal yang tidak kita harapkan maka kita bagi 30 juz itu setengahnya satu hari, setengahnya satu hari,

15 juz satu hari, 15 juz sehari.



**HASIL WAWANCARA KEPALA BIDANG TAHFIDZ PUTRA
SMP ISTIQOMAH SAMBAS *BOARDING SCHOOL* PURBALINGGA**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : 07.00-07.30

II. Identitas Informan

Nama : Maulana Khusen, S. Pd. I., M. Pd.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : S-2 Magister

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan

1. Bagaimana tahapan seleksi santri untuk mengikuti halaqah metode HARIS?

Jawaban: Jadi yang pertama dilakukan pemetaan, santri yang sudah masuk atau selesai di minimal juz 1 artinya kan mereka sudah menghafalkan di sini lima juz. Karena kita berangkat dari juz 30, 29,28, 27, 1, 2. Target kita 6 juz. Ketika santri selesai juz 1 berarti mereka sudah menyelesaikan 5 juz hafalan atau karena kita berkesinambungan dari MI Sambas ke SMP. Itu kadang ada yang sudah bawa 3 juz, misal 3 juz kan berarti 30, 29,28, berarti 27, 1,2. Berarti kalau mereka sudah menyelesaikan 4 juz di belakang dan 1 juz di depan ya mereka bisa berkesempatan untuk masuk dalam halaqah HARIS seperti itu.

Setelah dilakukan pemetaan kemudian kita kaya seperti mengklasifikasikan anak yang betul *mutqin* atau kuat hafalannya di juz 1 kita proreskan untuk bisa ikut HARIS. Karena syarat untuk bisa ikut HARIS ya *mutqin* atau kuat hafalannya. Ini bukan metode menghafal tetapi metode murajaah. Jadi bukan metode menghafal tetapi metode murajaah. Agar apa? Maksudnya hafalan yang sudah kita miliki itu semakin kuat juga semakin mudah diidentifikasi

seperti misal letak ayatnya, barisnya, halamannya.

Jadi yang pertama pemetaan mas, setelah dilakukan pemetaan kira-kira sudah cocok baru kita adakan halaqah Haris. Nah di halaqah HARIS itu nanti istilahnya ada dalam satu juz ada 4 Quadran. Jadi satu juz dibagi empat kuadran, seperempat pertama, seperempat kedua, seperempat ketiga dan seperempat keempat. Nah kita cara nanti menguatkan hafalannya itu seperti itu kita mulai misalkan dari seperempat pertama dulu. Nah dari seperempat pertama itu kita mulai dari halaman pertama, halaman kedua, halaman ketiga seterusnya.

Nah disetiap halaman nanti kita akan bagi dua, kita kan pakai qur'an pojok nanti kita akan bagi dua. Jadi untuk memudahkan menscan satu lembar, maaf satu muka kita nanti akan bagi dua. Jadi ada 7 dan 8 baris, kita scan, kita kuatkan hafalan kita di satu halaman itu misalkan satu bagian atas sekitar 7 atau 8 baris tergantung nanti ayat yang ditengah itu terletak di ke-7 atau ke-8. Jadi kita lakukan scanning, kita mencoba melukiskan dalam satu muka itu posisi ayatnya ada dimana saja. Jadi misal ayat pertama ada disini, ayat kedua ada disini, dst. kita imajinasikan dalam pikiran kita. Setelah kita scan posisi ayatnya nanti kita akan mulai menghafalkan ujung ayatnya. Sayakulussufaha, itu misalkan bunyi dari ayat satu. Di keduanya apa, ketiganya apa dst. Jadi kita hanya menghafalkan permulaan ayatnya setelah itu kita hafal nanti kita mulai menghafalkan, menscan bagian yang kedua dan mengulang cara sebelumnya. Nanti kita boleh saling bertanya pada teman kita, baris ketiga. Maka ia akan mengingat posisi ayat yang tadi, dia akan punya gambaran sendiri. Nanti untuk melancarkan kita dengan teman, dengan ustadnya nanti bisa kita acak terus sampai nanti dapat seperempat sampai nanti satu juz secara penuh. Nah kalau sudah kuat nanti itu bisa hafal halaman dan baris secara acak betul. Selain memang dia hafal kata kuncinya awal

sambungan ayatnya dia memang sudah harus hafal isinya. Jadi ibaratnya kita sudah punya kandang jangan sampai kita tidak punya isinya. Kandangnya itu ibaratnya pemantiknya awal ayat-itu. Maka dari itu syaratnya tadi adalah hafal *mutqin*. Sebenarnya kita punya kemampuan dasar berimajinasi mengenai sesuatu yang kesehariannya kita temukan.

2. Bagaimana pelaksanaan munaqasyah tahfidz dengan metode HARIS?

Jawaban: Yang pertama kami informasikan munaqasyah itu terdiri dari dua macam, yang pertama munaqasyah metode haris ada 12 santri, 6 putra 6 putri. Kemudian harisnya terdiri dari 2 juz, juz satu dua dan tiga juz. Kemudian ada juga kategori 30 juz, dua santri atas nama Yofi Muhammad Aziz dan Nabil Lutfirohman itu yang haris 30 juz. Untuk rangkaian acara. Kita mulai pembukaan, pembacaan ayat suci al-Qur'an langsung ke acara munaqasyah atau kita uji kemampuan hafalan peserta didik atau santri baik menggunakan metode haris ataupun sambung ayat biasa. Untuk yang sambung ayat itu kategori minimal 6 juz sesuai dengan standar kelulusan tahfidz kita yaitu 6 juz. Tetapi ada yang melebihi mulai dari 7 juz, 8 juz, 9 juz, 10 juz, sampai 16 juz. Total seluruh yang mengikuti munaqasyah ada 80 terdiri dari 12 HARIS sisanya 68 itu yang non-haris atau model sambung ayat.

Untuk penguji, kami berikan dewan kehormatan itu dari jajaran LPIS yang terdiri dari kemarin yang hadir ada manajer LITBANG, Manajer Keuangan, Manajer Humas sama Manajer SDM. Kemudian diluar itu ada kepala sekolah dari Ustadz Muhammad Nur Rohman kemudian para muhafidz atau pengajar al-Qur'an atau pengajar tahfidzul Qur'an kemudian ada muhafidzah pengajar tahfidzul qur'an yang putri sudah

3. Ada kegiatan apa saja pada saat munaqasyah?

Jawaban: Ya untuk kegiatan setelah munaqasyah itu kegiatan tasyakuran ya. Artinya bahwa seluruh santri yang sudah menyelesaikan program tahfidz kita patut syukuri nah diantaranya adalah kiat adakan kegiatan tasyakuran ya sedikit kita makan bersama lah begitu. Itusi diluar munaqasyah ya artinya itu kegiatan yang memang suda dua tahun ini secara rutin dan insyaallah akan kita lanjutkan untuk malam akhir santri pelepasan sebelum di wisuda kita adakan tasyakuran untuk kelas sembilan seperti itu.

4. Siapa saja yang hadir ketika munaqasyah?

Jawaban: Ada kepala sekolah, untuk pemberian syahadah secara simbolis diikuti dengan para santri yang lain diluar sesi malam itu munaqasyah ya. Kemudian disitu juga dihardiri lembaga pendidikan atau kita dibawah naungan LPIS (Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas) kebetulan Ustadz Arifin selaku direktur tidak bisa hadir karena persiapan ujian disertasinya doctoral kemudian diwakilkan di manajer LITBANG (Penelitian dan Pengembangan) kemarin yang menghadiri Ustadz Agus Triono, S.Ag., M.Pd.

HASIL WAWANCARA MUHAFIDZ BOARDING PUTRA SMP ISTIQOMAH SAMBAS *BOARDING SCHOOL* PURBALINGGA

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 16.30-17.00

II. Identitas Informan

Nama : Abdullah Suparno
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir :

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan
1. Metode apa saja yang dipakai dalam menghafal al-Qur'an?
Jawaban: Kalau sudah punya cara sendiri itu beda-beda. Kalau dari kita itu ada tahsin, kita membacakan dulu terus santri mengikuti, diulang-ulang sampai bacaannya benar. Kelas 7 kan 5 baris, berarti lima baris itu harus ditahsin benar dulu baru bacaannya baru mereka menghafal mandiri.
2. Bagaimana teknik dalam memurajaah hafalan?
Jawaban: Murajaah sendiri si, murajaah kan mengulang hafalan yang sudah ada, kalo itu kan disore paling tekniknya kita punya target harian . Misal pagi hafalan dari ayat 1-5, terus 6-10, di maghribnya nanti diulang 1-10. Jadi hafalan yang dari pagi itu digabungkan di maghribnya. Memang kita untuk SOP pembelajarannya itu yang pertama ada salam, berdoa, terus murajaah hafalan lama, terus di akhir pembelajaran murajaah hafalan baru bersama-sama. Tapi itu masuk di pembelajaran di jam tahfidnya. Mereka memang murajaah melihat dulu nanti kalau misal mastikan dibaca dulu baru tanpa melihat setelah itu baru setoran. Memang mereka harus baca dulu kiranya kan mungkin pas paginya

ada yang salah-salah ditandain. Jadi mereka sebelum murajaah pasti kan yang tadi salah dibenerin dulu, dilihat dulu, dibaca dulu habis itu tanpa melihat lagi.

3. Apakah hafalan yang dimiliki dipraktikkan dalam sholat?

Jawaban: Sebenarnya kita ada program, karena lama ngga di asrama, sebenarnya itu di sholat tahajud. Biasanya kita ada mungkin itu murajaahnya juz 30. Tapi karena saya lama ngga di asrama, nggatau berjalan apa engga. Tapi yang saya tahu kemarin kelas sembilan karena mungkin buat persiapan ujian sekali duduk sekalian, itu dibawa buat sholat karena sholatnya sendiri disini. Jadi murajaah muter juz 30,29 dalam sholat untuk kelas sembilan.

4. Apakah ada alat bantu ketika menghafal ketika murajaah hafalan?

Jawaban: Paling yang ini kaya alat bantu memang kaya muratal itu ya, kita paling kadang nyetel di *speaker* asrama doang, untuk pembelajarannya sendiri kita ngga pakai itu karena kan anak-anak kalau misal mandiri di sini ngga boleh bawa *speaker* karena takutnya disalahgunakan buat ndengerin musik atau yang lain. Kalau yang selain itu pakai.

**HASIL WAWANCARA SANTRI SMP ISTIQOMAH SAMBAS BOARDING
SCHOOL PURBALINGGA**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 16.30-17.15

II. Identitas Informan

Nama : Yofi Muhammad Aziz

Jenis Kelamin : Laki-laki

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan
1. Apakah menghafal dengan metode HARIS lebih mudah?
Jawaban: Kalau metode HARIS itu membantu kita untuk memurajaah hafalan yang telah kita hafal semisalkan jika kita tanpa menghafal metode HARIS juga sebenarnya bisa tapi metode HARIS itu menjadikan kita itu mudah dalam murajaah hafalan seperti mungkin kita bisa menggambarkan suatu halaman satu halaman tersebut itu ada ayat apa saja, atau berapa ayat dan sebagainya.
2. Berapa kali setoran dalam sepekan?
Jawaban: Kalau saya sejak dulu si, pas saya mulai belajar HARIS itu pada saat yang penemu HARIS itu kesini dan setorannya itu paling seminggu hanya ada 2 atau 3 kali pertemuan. Jadi ngga menentukan kapan saja.
3. Berapa banyak sekali setoran?
Jawaban: Biasanya ditarget seperempat. Ya tergantung orangnya juga kalau misalkan dia bisa seperempat ya bisa setorkan semuanya. Kalau lebih pun bisa. Tapi kalau misalkan dia memang lagi masa-masanya lagi susah kadang setoran sebisanya.
4. Apa saja kendala ketika menghafal atau mengulang hafalan?
Jawaban: Kadang lingkungan terpengaruh juga bisa. Mencari tempat

untuk menghafalnya kadang mungkin dibawa sama teman atau bagaimana kadang ngga fokus gitu pas menghafal HARIS jadi ya juga berantakan jadwal misalkan kapan saya harus menghafal menambah Haris atau mengulang HARIS tu kadang kalau misalkan terpengaruh. Kadang juga saya terpengaruh sama lingkungan jadi ya tidak menentukan, berantakan jadwalnya.

5. Apa kelebihan yang kamu rasakan menghafal dengan metode HARIS?

Jawaban: Kelebihan, mempermudah murajaah.



**HASIL WAWANCARA SANTRI SMP ISTIQOMAH SAMBAS BOARDING
SCHOOL PURBALINGGA**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 16.30-17.15

II. Identitas Informan

Nama : Aurelio Vido A.

Jenis Kelamin : Laki-laki

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan
1. Apakah menghafal dengan metode HARIS lebih mudah?
Jawaban: Kalau kelebihanannya itu, bikin hafalan kita itu yang sudah hafal jadi tambah semakin <i>mutqin</i> , semakin lancar gitu, jadi kita bisa mbayangin bagaimana halamannya ya letak ayatnya. Jadi bikin kita itu kalau lagi murajaah tambah menyenangkan begitu karena bosan Cuma baca kaya baca terus. Jadi kita bisa mbayangin halamannya ayatnya.
2. Apakah setoran hafalan dengan metode HARIS teratur atau selalu berjalan setiap sepekan?
Jawaban: Kalau setiap ada halaqah HARIS si pasti setoran, misalkan targetnya kan seperempat, tapi misalkan kalau lagi ngga sanggup seperempat itu tetap setor walaupun sedikit, misalkan 3 halaman begitu.
3. Apa saja tahapan menghafal dengan metode HARIS?
Jawaban: Pertama ngafalin awal ayatnya apa saja di halaman tersebut sambil ditunjuk-tunjukin ini terus sambil dibayangin ini halaman berapa, baris berapa, dibayangin begitu.
4. Menurut kamu, kapan waktu terbaik untuk memurajaah hafalan?
Jawaban: Antara malam habis halaqah ini, sampai jam delapan sembilan begitu, kalo ngga juga habis tahajud sama habis subuh juga enak banget.

HASIL WAWANCARA SANTRI SMP ISTIQOMAH
SAMBAS BOARDING SCHOOL

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 16.30-17.15

II. Identitas Informan

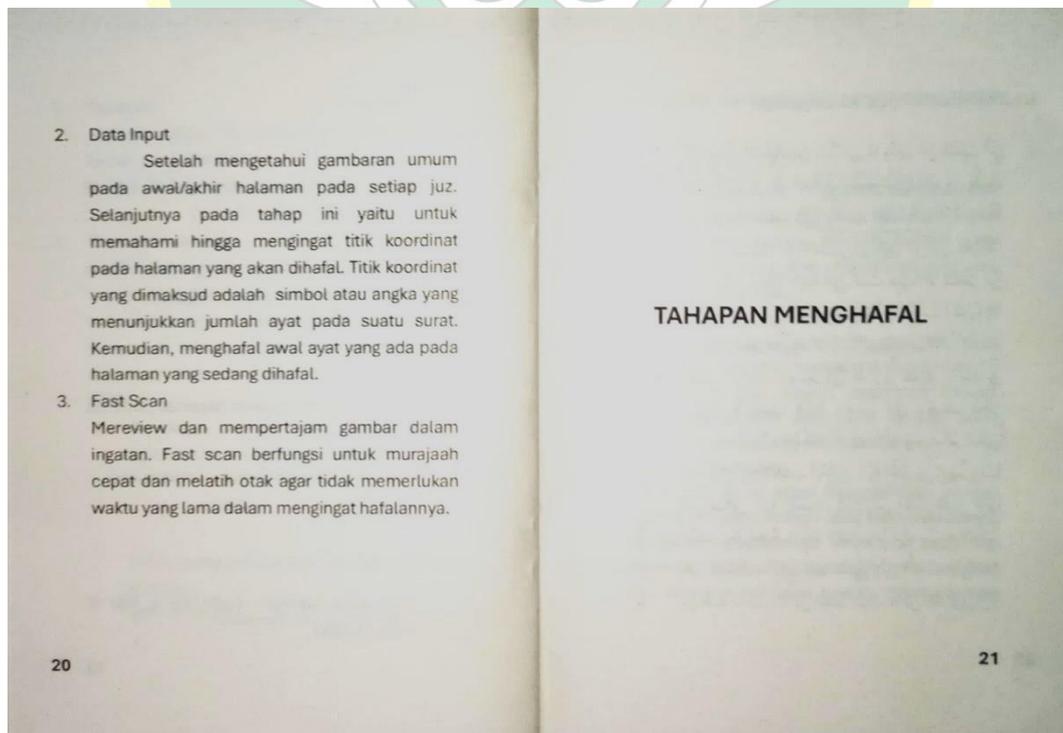
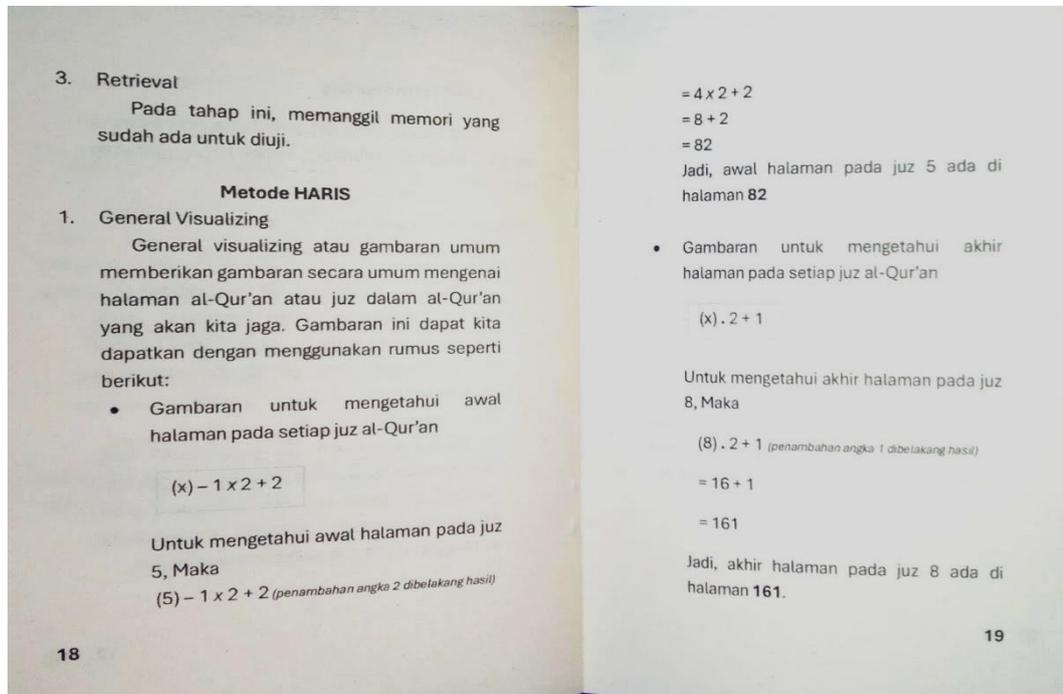
Nama : Raihan Nabil L.

Jenis Kelamin : Laki-laki

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan
1. Apa kelebihan murajaah dengan metode HARIS?
Jawaban: Kalau kelebihanya, jadi mempermudah murajaah, jadi kalau misalnya baca ayatnya itu jadi lebih yakin karena sudah kegambar halaman-halamannya itu, Jadi lebih mudah lebih yakin kalau misal baca begitu, ngga liat qur'an lebih yakin.
2. Apa kendala atau kekurangan ketika murajaah dengan metode HARIS?
Jawaban: Kalau kekurangannya, mungkin jadi kurang efektif karena di haris itu cara menghafalnya itu kan awal-awal penggalan kata ayatnya beda, jadi kalau misal hafalnya belum lancar mesti bisa jadi lebih rumit.
3. Apakah jadwal setorannya teratur?
Jawaban: Iya, tapi kalau misalnya itu izin udzur sakit itu diperbolehkan. Ya paling disuruh ganti hari.

Lampiran 5: Buku Panduan Metode HARIS



Juz 2 halaman 22 (QS. Al-Baqarah)

⑤ سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّيْتَهُمْ عَنِ قِبَلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ⑥ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعَ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقِبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ عِبَادَهُ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ ⑦ قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِعَافٍ لِعَافٍ ⑧ وَلَيَنْ آتَيْتِ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ آيَةٍ مَا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ وَلَيُنِيعَ قُلُوبَهُمْ قَدْ نَعِدُ مَسَاجِدَكُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذًا لَمِنَ الْقَالِمِينَ

Tahapan dalam menghafal dengan metode HARIS yaitu:

1. Pemetaan ayat
Pada pemetaan ini, penghafal menghafalkan posisi setiap awal ayat yang ada pada suatu halaman yang sedang dihafal. Seperti pada gambar di samping, maka banyaknya ayat yang ada yaitu empat ayat.
2. Menentukan setengah halaman
Dalam setiap halaman terdiri dari 15 baris. Untuk memudahkan menghafal maka, dari 15 baris dibagi dua bagian, atas dan bawah. Tergantung dimana awal ayat dimulai pada pertengahan halaman. (lihat gambar)
3. Menghafal awal ayat
Salah satu syarat untuk menghafalkan dengan metode ini yaitu mutqin atau kuat hafalannya. Penghafal menghafalkan awal ayat pada tiap halaman dimulai dari setengah halaman atas dan setengah halaman bawah. (lihat gambar)

Sistem Kabinet 1 JUZ

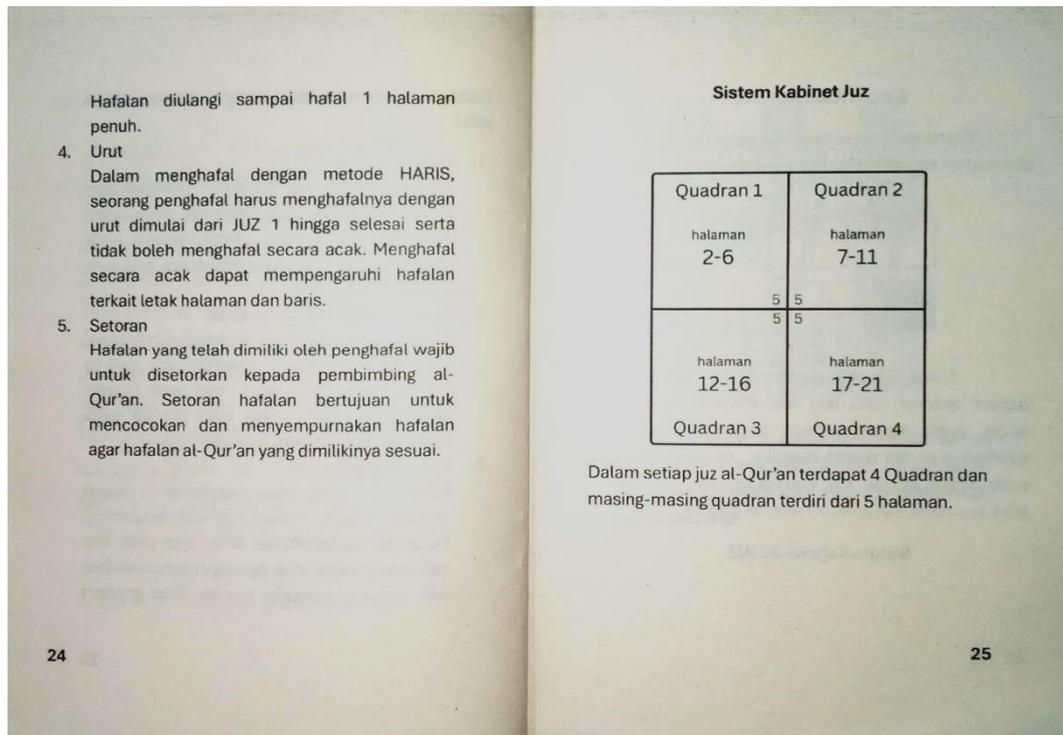
Gambaran jumlah halaman dalam quadran diibaratkan seperti satu kepala dan empat kaki.

				Q1 & Q3
Q2 & Q4				

Tanda biru pada gambar di atas merupakan bahwa quadran satu dan tiga memiliki halaman single pada bagian lembar kanan. Sedangkan quadran dua dan empat memiliki halaman single pada bagian lembar kiri. Kemudian pada halaman tidak berwarna merupakan halaman double.

Sistem Kabinet 30 JUZ

Sistem kabinet di atas menunjukkan bahwa setelah selesai menghafal 5 juz, tidak boleh melanjutkan ke juz berikutnya sebelum di tasmikan dan dites secara acak.



Lampiran 6: Hasil menghafal santri



JURNAL KEGIATAN HARIAN METODE HARIS
SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA "BOARDING SCHOOL."
Semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	HARI/TANGGAL	JUMLAH SANTRI	PENYAMBAHAN BAHASAN	TEMA	MURUHVAH	KETERANGAN
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Disusun Oleh: Koordinator Tahfidz
Muhafidz

DAFTAR HADIR SANTRI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA "BOARDING SCHOOL." Semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2023/2024

Bulan : Des Waktu : Ba'da Ashar

NO	NAMA	KLS	HARI/TANGGAL																															KET		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Yofi Muhammad Aziz	IX.1					✓	✓																												
2	Raihan Nabli L.	IX.1					✓	✓																												
3	Aurelio Vido A.	IX.1					✓	✓																												
4	Rajendra Kurnia R.	IX.1					✓	✓																												
5	Faihan Danendra S.	IX.1					✓	✓																												
6	Afrihan Syaifurkhan	IX.1					✓	✓																												
7																																				
8																																				
9																																				
10																																				
11																																				
12																																				
13																																				
14																																				
15																																				
16																																				
17																																				
18																																				
19																																				
20																																				

Mengetahui, Koordinator Tahfidz (Abdullah Suparno) NIK. 28.06.18.410

Muhafidz

DAFTAR HADIR SANTRI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA "BOARDING SCHOOL." Semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2023/2024

Bulan : Des Waktu : Ba'da Ashar

NO	NAMA	KLS	HARI/TANGGAL																															KET		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Yofi Muhammad Aziz	IX.1					✓	✓																												
2	Raihan Nabli L.	IX.1					✓	✓																												
3	Aurelio Vido A.	IX.1					✓	✓																												
4	Rajendra Kurnia R.	IX.1					✓	✓																												
5	Faihan Danendra S.	IX.1					✓	✓																												
6	Afrihan Syaifurkhan	IX.1					✓	✓																												
7																																				
8																																				
9																																				
10																																				
11																																				
12																																				
13																																				
14																																				
15																																				
16																																				
17																																				
18																																				
19																																				
20																																				

Mengetahui, Koordinator Tahfidz (Abdullah Suparno) NIK. 28.06.18.410

Muhafidz

CATATAN HAFALAN HARIS SANTRI
SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA " BOARDING SCHOOL "
 Semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2023/2024

Bulan : 2024

NO	NAMA	L/P	KLS	HARI/ TANGGAL				KET.
				Sabtu	Rabu	Minggu	Rabu	
1	Yofi Muhammad Aziz	L	IX.1	30 Mei	Minggu 26 Mei	Minggu 26 Mei	30 Mei	
2	Raihan Nabil L	L	IX.1	30 Mei	Minggu 26 Mei	Minggu 26 Mei	30 Mei	
3	Aurelio Vido A	L	IX.2	1/2 1 Mei 23	1/2 3 Mei 23	1/2 3 Mei 23	1/2 3 Mei 23	
4	Rajendra Kurnia R	L	IX.2	1/2 1 Mei 23	1/2 3 Mei 23	1/2 3 Mei 23	1/2 3 Mei 23	
5	Fathan Danendra S	L	IX.1	1/2 1 Mei 23	1/2 3 Mei 23	1/2 3 Mei 23	1/2 3 Mei 23	
6	Afriani Syaifurkhan	L	IX.1	1/2 1 Mei 23	1/2 3 Mei 23	1/2 3 Mei 23	1/2 3 Mei 23	
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

Purbalingga, 2024

Koordinator Tahfidz

Muhafidz

(Abdullah Suparno)
 NIY. 28.06.18.410

(.....)



Lampiran 7: Foto Wawancara

FOTO WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Rohman, S.Pd. I.,M.Ag. selaku Kepala SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga



2. Wawancara dengan Bapak Maulana Khusen, S. Pd. I., M. Pd., selaku Kepala Bidang Tahfidz Putra SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga



3. Wawancara dengan Ustadz Abdullah Suparno selaku Muhafidz Tahfidz Putra SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga



4. Wawancara dengan santri tahfidz putra metode HARIS kelas unggulan



Lampiran 8: Foto Kegiatan Halaqah Metode HARIS

FOTO HALAQAH METODE HARIS





Lampiran 9: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi yang dilakukan di SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*

Purbalingga meliputi:

1. Profil SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga
2. Visi dan Misi SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga
3. Data Pendidik dan Kependidikan SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga
4. Sarana dan Prasarana SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga



1. Profil SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga

1. Nama Sekolah : SMP Istiqomah Sambas Boarding School
Purbalingga
2. Alamat Sekolah
 - Jalan : Jl. Letnan Sudani
 - Desa : Gemuruh
 - Kecamatan : Padamara
 - Kabupaten : Purbalingga
 - Kode Pos : 53372
 - No. telepon : (0281) 6580548
 - Email : smpistoqomahsambasbg@yahoo.co.id
3. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas
Alamat Yayasan : Jl. Letnan Sudani, Dusun III, Gemuruh, Kec.
Padamara, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah,
53372
4. Jenjang Akreditasi : A
5. Tahun didirikan : 2016

Sejarah Berdirinya Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga

Yayasan Istiqomah Sambas adalah nama sebuah yayasan yang didirikan pada tanggal 12 Oktober 1999 oleh Bapak H. Suchari Adi Mulyono beserta keluarganya. Yayasan ini berdiri karena rasa keprihatinan yang mendalam terhadap moral generasi masa depan yang semakin jauh dari nilai-nilai ajaran agama Islam. Selain itu tantangan arus globalisasi yang semakin pesat menuntut umat Islam untuk dapat menyesuaikan diri dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Atas dasar keprihatinan tersebut maka Bapak H. Suchari Adi Mulyono beserta keluarganya merasa terpanggil hati nuraninya untuk berpartisipasi dalam memajukan umat Islam dengan mendirikan sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan keagamaan.

Dalam angan-angan dan cita-cita beliau melalui lembaga pendidikan yang dikelolanya akan tercipta anak-anak “Yang benar dan pintar”. Pendidikan pada hakikatnya bukan untuk mencetak generasi muda yang cerdas secara intelektual semata akan tetapi harus juga memiliki ahlak yang luhur. Dalam

istilah Jawa kondisi seperti itu disebut sebagai anak yang bener dan pinter. Kondisi yang seperti inilah yang harus diusahakan dalam setiap proses layanan pendidikan.

Sambas adalah kependekan dari nama “*Suchari Adi Mulyono Banyumas Asli*”. Beliau adalah sosok pengusaha yang ulet dan tangguh serta senantiasa mengedepankan nilai-nilai Islam dalam menjalankan segala aktifitas kehidupannya. Karirnya yang demikian bagus betul-betul merupakan jerih payah yang dibinanya dari bawah. Berawal dari berjualan tahu kemudian jualan rambut, sopir oplet, pedagang bulu untuk sutle cock, rice mill/penggilingan padi, kontraktor, toko mas dan beberapa usaha lain yang banyak ragamnya. Beliau adalah figur manusia amal yang tidak menyukai banyak diplomasi tapi lebih mengedepankan amaliah dalam mewujudkan karya nyata.

Ditengah kesibukan usahanya beliau senantiasa meluangkan waktu untuk mengisi rohaninya dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti menghadiri majlis-majlis ta’lim maupun mengundang ulama atau kyai secara khusus untuk membimbing beliau dan keluarganya. Bertolak dari hikmah yang didapat dari kegiatannya tersebut beliau ingin menanamkan infestasi berdimensi *ukhrawi* yang bermanfaat bagi umat Islam dan juga mendatangkan pahala secara terus menerus hingga *yaumul qiyamah*.

Gagasan awal yang timbul setelah mendirikan yayasan, beliau bermaksud mendirikan pesantren modern yang berkualitas. Usaha awal untuk mewujudkan gagasan tersebut dilakukan dengan mengadakan study banding ke beberapa pesantren baik salaf maupun modern yang terpandang di negeri ini. Dari hasil study banding ke beberapa pesantren beliau berkesimpulan bahwa apabila mendirikan pesantren dalam tempo yang singkat akan menemui beberapa kendala antara lain : Pengadaan para tenaga pengelola pesantren khususnya kiai yang kharismatik dan para ustadz /ustadzah. Kendala lain yang dihadapi ialah penyediaan sarana dan prasarana yang sangat beragam seperti masjid, asrama dan berbagai kelengkapan lainnya dalam waktu yang relatif bersamaan.

Setelah mempertimbangkan berbagai kendala yang ada, beliau melakukan konsultasi dengan para Ulama, tokoh pendidikan serta para tokoh masyarakat. Hasil konsultasi tersebut memunculkan gagasan baru untuk mendirikan lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi positif terhadap pembinaan generasi masa depan sebagaimana pesantren yaitu sebuah lembaga pendidikan formal yang unggul, Islami dan modern.

Setelah berkeinginan mendirikan sekolah/madrasah yang unggul akhirnya beliau dan para keluarga kembali melakukan study banding ke beberapa sekolah yang dipandang unggulan di negeri ini. Hasil yang

diperoleh dari study banding tersebut beliau tertarik dengan MIN I Malang Jawa Timur dan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Perkembangan lebih lanjut menghasilkan hubungan silaturahmi antara Yayasan Istiqomah Sambas dengan kedua lembaga pendidikan tersebut. Pada tanggal 8 Maret 2000 diadakan musyawarah bersama antara Yayasan Istiqomah Sambas dengan Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Dari hasil musyawarah tersebut disepakati beberapa hal antara lain:

1. Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama mendirikan sekolah/madrasah.
2. Menyepakati pembagian tugas, yaitu Yayasan Istiqomah Sambas bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarananya kemudian SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta bertanggung jawab tentang pendidikannya.
3. Menyetujui peresmian sekolah pada bulan Juli 2000.
4. Menyusun perencanaan langkah-langkah selanjutnya

Dalam musyawarah tersebut sempat terjadi sesuatu yang sangat mengharukan seluruh peserta yang hadir, karena Bapak H. Suchari Adi Mulyono sempat menangis ketika memohon kesediaan pihak Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dan seluruh keluarganya serta para pengurus yang ada di Yayasan Istiqomah Sambas untuk mewujudkan kehendak beliau tentang pendirian sekolah secepat mungkin.

Hal ini beliau tekankan karena dalam musyawarah tersebut sempat muncul kesepakatan awal bahwa sekolah akan dibuka satu tahun kemudian yakni tahun 2001. Beliau sangat khawatir apabila dibuka tahun 2001 dirinya tidak sempat menyaksikan dimulainya proses pelayanan pendidikan di sekolah / madrasah tersebut. Beliau juga sangat rindu ingin segera menyaksikan para peserta didik belajar di sekolah yang dirintisnya. Melihat kesungguhan niat beliau, maka seluruh peserta yang hadir sepakat membuka secara resmi pada tiga bulan kemudian yakni pada bulan Juli tahun 2000.

Setelah empat hari dari rapat yang monumental tersebut yakni pada tanggal 12 Maret 2000 Bapak H. Suchari Adi Mulyono mendapatkan anugerah sakit dari Allah SWT, kemudian beliau dibawa ke Rumah Sakit Islam Jakarta, setelah mendapatkan perawatan selama 1 bulan tepatnya pada hari Rabu tanggal 12 April 2000 pukul 06.00 WIB beliau dipanggil oleh Allah SWT. *Innaalillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun*, ternyata apa yang menjadi kekhawatiran beliau tentang penundaan pembukaan pelayanan

pendidikan pada sekolah yang dirintisnya betul-betul merupakan firasat bahwa tidak lama lagi beliau akan berpulang ke *rahmatullah*.

Setelah beliau wafat akhirnya amanah untuk mewujudkan cita-cita beliau khususnya dalam mengembangkan yayasan dilanjutkan oleh istri beliau Ibu Hj. Iftitah Suchari Adi Mulyono beserta putra-putri dan seluruh keluarganya. Sedangkan yang ditunjuk sebagai ketua Yayasan adalah putra sulung beliau yaitu Bapak H. Eling Purwoko.

Yayasan Istiqomah sebagai suatu yayasan yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan mempunyai beberapa lembaga usaha, yaitu lembaga pendidikan, lembaga ekonomi, serta lembaga dakwah dan lembaga sosial. Yayasan Istiqomah Sambas telah menjalankan fungsi layanan pendidikan formal yang dimulai sejak tahun 2000, yaitu dengan mendirikan:

1. MI Istiqomah Sambas Purbalingga (tahun 2000)
2. SMP Istiqomah Sambas Purbalingg (tahun 2005)
3. PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga (tahun 2009)
4. MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga (tahun 2013)
5. SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga (tahun 2016)

Selain itu Yayasan Istiqomah Sambas juga menyelenggarakan layanan pendidikan nonfomal yaitu:

1. Ma'had Aly El-Suchari
2. Ma'had Tahfidzul Qur'an Putri
3. Rumah-rumah Qur'an

Dengan semakin kompleksnya perkembangan pengelolaan satuan pendidikan serta adanya tuntutan dan kebutuhan untuk terus menjaga eksistensi dan kualitas layanan pendidikan tersebut maka yayasan memandang sangat perlu untuk membentuk suatu lembaga yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola seluruh satuan pendidikan di bawah Yayasan Istiqomah Sambas yaitu Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas. (LPIS)

2. Visi dan Misi SMP Istiqomah Sambas *Boarding School* Purbalingga

a. VISI:

“Dengan sadar mutu menjadi sekolah unggul, model, dan islami”

b. MISI:

- 1) Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas.

- 2) Penyediaan tenaga pendidik yang profesional.
- 3) Mencetak generasi muda Islam yang berkualitas dan profesional.
- 4) Penyediaan sarana prasarana yang representatif.
- 5) Penataan lingkungan yang sehat, bersih, aman, nyaman dan tertib.
- 6) Pembinaan rohani untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa bagi seluruh civitas sekolah.
- 7) Mengedepankan kedisiplinan yang tinggi.
- 8) Menjalin hubungan yang harmonis dengan ikatan orang tua murid (IOM) masyarakat, pemerintah, maupun dunia usaha.
- 9) Penerapan sistem manajemen mutu.
- 10) Pemberdayaan berbagai laboratorium dan perpustakaan.

3. Tujuan

- 1) Salimul Aqidah.
- 2) Shohihul Ibadah.
- 3) Karimul Akhlaq.
- 4) Tahsin dan Tahfidzul Quran.
- 5) Kompetensi Akademik Dan Non-Akademik yang Tinggi.
- 6) Memiliki Jiwa Leadership dan Cinta Tanah Air (Nasionalisme).
- 7) Mampu Berkomunikasi Menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

4. Data Pendidik dan Kependidikan

BOARDING	L	P	JUMLAH
VII 1	30		30
VII 2	30		30
VII 3		28	28
VII 4		24	24
VII TOTAL	60	52	112
VIII 1	30		30
VIII 2	30		30
VIII 3		30	30

VIII 4		28	28
VIII TOTAL	60	58	118
IX 1	30		20
IX 2	29		39
IX 3		30	30
IX 4		29	29
IX TOTAL	59	59	118

5. Sarana dan Prasarana SMP Istiqomah Sambas *Boarding School*

1. Ruang Kantor/Belajar

No.	Nama Ruang	Ukuran (pxl)	Jml	Keadaan
1	Ruang Yayasan	9 x 8 m	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	9 x 6 m	1	Baik
3	Ruang Guru	9 x 6 m	1	Baik
4	Ruang Administrasi	4 x 3 m	1	Baik
5	Loket	4 x 3 m	1	Baik
6	Ruang Kelas	9 x 8 m	4	Baik
7	Lab. IPA	9 x 8 m	1	Baik
8	Perpustakaan	9 x 8 m	1	Baik

2. Ruang Penunjang

No.	Nama Ruang	Ukuran (pxl)	Jml	Keadaan
1	Asrama Putra	12 x 12 m	2	Baik
2	Asrama Putri	37 x 12 m	2	Baik
3	Kamar Tidur Putra	8 x 3 m	10	Baik
4	Kamar Tidur Putri	8 x 3 m	10	Baik
5	Ruang Wali Asuh Putra	8 x 3 m	2	Baik
6	Ruang Wali Asuh Putri	8 x 3 m	2	Baik
7	Gudang	8 x 2 m	1	Baik
8	Dapur	8 x 2 m	1	Baik

9	Km/Wc Ustadz	2 x 1,5 m	2	Baik
10	Km/Wc Santri	2 x 1,5 m	46	Baik
11	Aula/Musohla	9 x 8 m	2	Baik
12	Ruang UKS	9 x 8 m	1	Baik
13	Ruang Informasi	8 x 3 m	1	Baik
14	Mini Kantin	8 x 3 m	2	Baik
15	Koperasi Sekolah	8 x 10 m	1	Baik
16	Tempat Parkir	33 x 3 m	1	Baik

3. Lapangan Olah raga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (buah)	Kondisi
1	Lapangan olahraga	2	Baik
2	Lapangan upacara	1	Baik

4. Kepemilikan Tanah

Luas Lahan/Tanah : 14.320 m²

Luas Tanah terbangun : 1.272 m²

5. Perabot (furniture)

No.	Nama Perabot	Jumlah (buah)	Keadaan
1	Meja Siswa	130	Baik
2	Kursi Siswa	136	Baik
3	Meja Guru	4	Baik
4	Kursi Guru	4	Baik
5	Rak Administrasi	2	Baik
6	Rak Piala	1	Baik
7	Almari Plastik	1	Baik
8	Almari Lab. Ipa	1	Baik
9	Meja Praktik Lab. Ipa	8	Baik
10	Kursi Plastik Lab. IPA	34	Baik
11	Meja Kantor	12	Baik
12	Kursi Kantor	12	Baik

13	Meja Keuangan	1	Baik
14	Rak Perpustakaan	8	Baik
15	Tempat Tidur Putra	62	Baik
16	Tempat Tidur Putri	68	Baik
17	Kasur Putra	69	Baik
18	Kasur Putri	72	Baik
19	Almari Pakaian Putra	62	Baik
20	Almari Pakaian Putri	14	Baik
21	Rak Sepatu Putra	10	Baik
22	Rak Sepatu Putri	12	Baik

6. Fasilitas Penunjang

No.	Jenis	Jumlah/Ukuran/Spesifikasi	Kondisi
1	Komputer	4	Baik
2	Dishpenser	2	Baik
3	Printer	2 (Epson=1, Brother=1)	Baik
4	Telephone	1 (Telkom)	Baik
5	Kompor Gas	1	Baik
6	Mikropohone	1	Baik
7	Handy Talk	4 (motorola)	Baik
8	Amplifier	1	Baik
9	TOA	3	Baik
10	Tens	1	Baik
11	Modem	1	Baik
12	Mobil Avanza	1	Baik

Lampiran 10: Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5442/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

09 November 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMP Boarding School Istiqamah Sambas Purbalingga
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Faizal Luthfy Hidayat
2. NIM : 2017402025
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Program Tahfidz Metode Haris
2. Tempat / Lokasi : SMP Boarding School Istiqamah Sambas Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 10-11-2023 s.d 24-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran II: Surat Balasan Observasi Pendahuluan



**YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

"STATUS AKREDITASI : A"

BOARDING SCHOOL PUTRA : Jl. Letnan Sudani, Desa Gemuruh ^{PS} (0281) 6590548, Jateng - 53372
BOARDING SCHOOL PUTRI : Jl. Kopral Tanwir, Purbalingga Lor ^{PS} (0281) 895866, Jateng - 53311
E-mail : smpistiqomahsambas@yahoo.co.id Website : smpistiqomahsambaspsbj.sch.id

" Dengan Sadar Mutu Menjadi Sekolah Unggul, Model dan Islami "

SURAT KETERANGAN

Nomor : AKS III – 2 / BS / 075 / III / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD NUR ROHMAN, S.Pd.I.Gr.
NIY : 280613250
Jabatan : Kepala SMP Istiqomah Sambas Purbalingga "Boarding School"

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Faizal Luthfy Hidayat
NIM : 2017402025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adalah benar – benar telah melaksanakan Observasi pendahuluan di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Boarding School pada tanggal 12 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 13 Maret 2024

Kepala Sekolah



MUHAMMAD NUR ROHMAN, S.Pd.I.Gr.
NIY 280613250

Lampiran 12: Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1134/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI METODE HAFAL HALAMAN BARIS (BARID) DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN KELAS UNGGULAN DI SMP ISTIQAMAH SAMBAS BOARDING SCHOOL

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Faizal Luthfy Hidayat
NIM : 2017402025
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 13: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1572/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Faizal Luthfy Hidayat
 NIM : 2017402025
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024
 Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran 14: Surat Izin Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1971/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024 30 April 2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Kepala SMP Istiqamah Sambas Boarding School
 Kec. Purbalingga
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Faizal Luthfy Hidayat |
| 2. NIM | : 2017402025 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Sambeng Wetan RT 05 RW 01 Kecamatan Kembaran
Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Hafal Halaan Baris (HARIS) Dalam
Program Tahfidz AL-Qur'an Kelas Unggulan Di SMP Istiqamah
Sambas Boarding School |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Metode Hafal Halaan Baris (HARIS) Dalam
Program Tahfidz AL-Qur'an Kelas Unggulan Di SMP Istiqamah
Sambas Boarding School |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Istiqamah Sambas Boarding School |
| 3. Tanggal Riset | : 01-05-2024 s/d 01-07-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala SMP Istiqamah Sambas Boarding School

Lampiran 15: Surat Keterangan Penelitian Skripsi



YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

“STATUS AKREDITASI : A”

Jl. A.W. Soemarmo 52-A Purbalingga ☎ (0281)895635 - 53318
BOARDING SCHOOL PUTRA : Jl. Letnan Sudani, Desa Gemuruh ☎ (0281) 6580548, - 53372
BOARDING SCHOOL PUTRI : Jl. Kopral Tanwir, Purbalingga Lor ☎ (0281) 895886, - 53311
E-mail : smpistiqomahsambas@yahoo.co.id Website : smpistiqomahsambaspgb.sch.id

“ Dengan Sadar Mutu Menjadi Sekolah Unggul, Model dan Islami ”

SURAT KETERANGAN

Nomor : AKS III – 2 / BS / 002 / VII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD NUR ROHMAN, S.Pd. I,Gr.**
NIY : 280613250
Jabatan : Kepala SMP Istiqomah Sambas Purbalingga "Boarding School"

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dibawah ini :

Nama : **Faizal Luthfy Hidayat**
NIM : **2017402025**
Prodi : Pendidikan Agama Islam
(UIN Prof. Kiai H. Saifudin Zuhri Purwokerto)

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan riset dilingkungan SMP Istiqomah Sambas Purbalingga "Boarding School" dari tanggal 1 Mei 2024 s/d 1 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purbalingga, 10 Juli 2024
Kepala Sekolah

MUHAMMAD NUR ROHMAN, S.Pd. I, M.Ag.
NIY / 28.06.13.250

Lampiran 16: Surat Keterangan Wakaf Pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4471/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : FAIZAL LUTHFY HIDAYAT
NIM : 2017402025
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 September 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 17: Sertifikat BTA/PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20223/28/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FAIZAL LUTHFY HIDAYAT
NIM : 2017402025

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	84
# Tartil	:	70
# Imla'	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 28 Jul 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 18: Sertifikat PPL II

CS
Dipindai dengan CamScanner

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<p>Sertifikat</p> <p>Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023 Diberikan Kepada : FAIZAL LUTHEY HIDAYAT 2017402025</p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023</p> <p>Purwokerto, 27 Oktober 2023 Kepala, Laboratorium FTIK</p> <p> Dr. Murtuadi, M.Pd.I. NIP. 1971106230006041002</p>
---	---

Lampiran 19: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24631/2021

This is to certify that

Name : FAIZAL LUTHFY HIDAYAT
Date of Birth : BANYUMAS, April 2nd, 2003

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 25th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 49
 2. Structure and Written Expression : 46
 3. Reading Comprehension : 50

Obtained Score : 483



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, June 16th, 2021
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 20: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٤٤٦٣١

منحت الى	الاسم	: فيصل لطفي هدايات
المولود		: بيانوماس، ٢ أبريل ٢٠٠٣
		الذي حصل على
		فهم المسموع
		٥١ :
		فهم العبارات والتراكيب
		٤٨ :
		فهم المقروء
		٥٤ :
		النتيجة
		٥٠٩ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٦ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 21: Hasil Lolos Cek Plagiasi

bab1555.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
16%	16%	6%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		8%
2	erakini.id Internet Source		2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		2%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source		1%
5	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source		1%
6	tafsiralquran.id Internet Source		1%
7	www.liputan6.com Internet Source		1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama : Faizal Luthfy Hidayat
2. NIM : 2017402025
3. Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 2 April 2003
4. Alamat Rumah : Desa Sambeng Wetan RT 05 RW 01, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Khomirun
6. Nama Ibu : Tasripah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Sambeng Wetan
2. SDN Sambeng Wetan
3. MTs N 3 Banyumas
4. MAN 2 Banyumas

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. HMJ PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022/2023
3. DEMA FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023/2024

Purwokerto, 24 September 2024



Faizal Luthfy Hidayat

NIM. 2017402025